



**REPRESENTASI ANANIAH DALAM *FILM ALI
DAN RATU RATU QUEENS*
(Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough)**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S. Sos)

Oleh

**AZZAHROH MAULIDIYAH LAIL
NIM. B91218099**

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya 2022

PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA

PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azzahroh Maulidiyah Lail

NIM : B91218099

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Representasi Ananiah dalam Film Ali dan Ratu Ratu Queens (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough)* adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 09 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Azzahroh Maulidiyah Lail

B91218099

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Azzahroh Maulidiyah Lail
NIM : B91218099
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Representasi *Ananiah* Dalam
Film Ali Dan Ratu Ratu Queens
(Analisis Wacana Kritis
Norman Fairclough)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 01 Juli 2022

Menyetujui
Pembimbing,



Tias Satrio Adhitama, S.Sos.I, MA
NIP. 197805092006041004

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi oleh **Azzahroh Maulidiyah Lail** ini telah
dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 09 Agustus 2022

Mengesahkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Tim Penguji

Penguji I



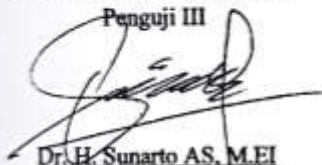
Tias Satrio Adhitama, S.Sos.I, MA
NIP. 197805092006041004

Penguji II



Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag
NIP. 196912041997032007

Penguji III



Dr. H. Sunarto AS, M.EI
NIP. 195912261991031001

Penguji IV



Lukman Hakim, S.Ag, M.Si, MA
NIP. 197308212005011004

Surabaya, 09 Agustus 2022

Dekan,



Dr. Moch. Ghobirul Arif, S.Ag, M.Fil.I

NIP. 197110171998031001



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uin-sby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AZZAHROH MAULIDIYAH LAIL
NIM : B91218099
Fakultas/Jurusan : FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI/KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
E-mail address : azzahromaulidiyah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

.....Representasi *Ananias* dalam Film *Ali dan Ratu Ratu Queens*.....
.....(Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough).....

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 01 November 2022

Penulis

(Azzahroh Maulidiyah Lail)

ABSTRAK

Azzahroh Maulidiyah Lail, NIM. B91218099, 2022.
Representasi *Ananiah* dalam Film Ali dan Ratu Ratu Queens
(Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough)

Penelitian ini berjenis analisis teks media bertujuan untuk meneliti tentang bagaimana representasi (penggambaran) *ananiah* dalam film Ali dan Ratu Ratu Queens.

Untuk mendeskripsikan permasalahan tersebut maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan penyajian deskriptif serta metode analisis wacana kritis milik Norman Fairclough agar mampu menemukan makna serta indikasi *ananiah* yang tersirat dalam film Ali dan Ratu Ratu Queens. Hasil analisis menunjukkan bahwa *ananiah* dilekatkan pada tokoh orang dewasa melalui karakter atau sikap antar tokoh pada saat memerankan adegan sedang berkonflik. Karakter atau sikap antar tokoh yang dimaksud adalah keras kepala, mudah emosi, pemberontak, dan haus perhatian. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dalam hal ini menyarankan agar mahasiswa atau peneliti selanjutnya dapat mengkaji film ini dari perspektif yang berbeda, atau dapat menggunakan metode analisis yang berbeda, karena ada banyak jenis metode analisis data. Jika ingin menggunakan metode analisis wacana, khususnya analisis wacana kritis milik tokoh lain ataupun milik Norman Fairclough, untuk lebih meningkatkan minat dan pengalamannya dalam membaca buku-buku teori analisis wacana kritis atau sumber lain guna memudahkan proses penelitian.

Kata Kunci: *Representasi, Ananiah, Film*

ABSTRACT

Azzahroh Maulidiyah Lail, NIM. B91218099, 2022. Representation of *ananiah* in the film Ali and the Queen Of Queens (Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis)

This study is a type of media text analysis aims to examine how the representation (depiction) of *ananiah* in the film Ali and Ratu Ratu Queens.

To describe these problems, the researchers used a qualitative approach with descriptive presentation and critical discourse analysis methods belonging to Norman Fairclough in order to be able to find the meaning and indication of *ananiah* implied in the film Ali and Ratu Ratu Queens. The analysis showed that *ananiah* was attached to adult characters through characters or attitudes between characters when acting out scenes of conflict. The characters or attitudes between the characters in question are stubborn, emotional, rebellious, and thirsty for attention. Based on the results of this study, the researcher in this case suggested that students or researchers can subsequently review this film from different perspectives, or can use different methods of analysis, because there are many types of data analysis methods. If you want to use discourse analysis methods, especially critical discourse analysis by other figures or Norman Fairclough, to further increase his interest and experience in reading critical discourse analysis theory books or other sources to facilitate the research process.

Keywords: *Representation, Ananiah, Film*

الملخص

أز هروه مولدية ليل ، نيم. ب 91218099 ، 2022. تمثيل عنانية في فيلم علي وراتو راتو كوينز (نورمان فيركلوف تحليل الخطاب النقدي)

هذه الدراسة هي نوع من تحليل النص وسائل الإعلام يهدف إلى دراسة كيفية تمثيل (تصوير) من أنانيا في الفيلم علي وراتو راتو كوينز.

لوصف هذه المشاكل ، استخدم الباحثون نهجا نوعيا مع عرض وصفي وأساليب تحليل الخطاب النقدي التي تنتمي إلى نورمان فيركلوف من أجل أن تكون قادرة على العثور على معنى ودلالة عنانيا ضمنا في فيلم علي وراتو راتو كوينز. أظهر التحليل أن عنانيا كانت مرتبطة بالشخصيات البالغة من خلال الشخصيات أو المواقف بين الشخصيات عند تمثيل مشاهد الصراع. الشخصيات أو المواقف بين الشخصيات المعنية عنيدة وعاطفية ومتمردة ومتعطشة للانتباه. بناء على نتائج هذه الدراسة ، اقترح الباحث في هذه الحالة أن الطلاب أو الباحثين يمكنهم بعد ذلك مراجعة هذا الفيلم من وجهات نظر مختلفة ، أو يمكنهم استخدام طرق تحليل مختلفة ، لأن هناك العديد من أنواع طرق تحليل البيانات. إذا كنت ترغب في استخدام أساليب تحليل الخطاب ، وخاصة تحليل الخطاب النقدي من قبل شخصيات أخرى أو نورمان فيركلوف ، لزيادة اهتمامه وخبرته في قراءة كتب نظرية تحليل الخطاب النقدي أو مصادر أخرى لتسهيل عملية البحث

كلمات البحث: التمثيل ، عنانية ، فيلم

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

COVER	I
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	II
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	III
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	III
PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA	V
ABSTRAK.....	VI
ABSTRACT.....	VII
المخلص	VIII
KATA PENGANTAR	IX
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR GAMBAR	XIV
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	5
C. TUJUAN PENELITIAN	5
D. MANFAAT PENELITIAN	5
E. DEFINISI KONSEP.....	6
F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	8
BAB II.....	10
KAJIAN TEORETIK.....	10
A. KERANGKA TEORETIK.....	10
1. DEFINISI KONSEPTUAL.....	10
2. SKEMATISASI TEORI	22
3. ANANIAH DALAM PERSPEKTIF ISLAM.....	23
B. PENELITIAN TERDAHULU	27
BAB III	41

METODE PENELITIAN.....	41
A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN.....	41
B. UNIT ANALISIS	41
C. JENIS DAN SUMBER DATA.....	42
D. TAHAP-TAHAP PENELITIAN.....	42
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	43
F. TEKNIK ANALISIS DATA.....	43
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. PENYAJIAN DATA.....	45
B. ANALISIS DATA.....	60
1. PADA LEVEL MIKRO TEXT	60
2. PADA LEVEL MAKRO PRAKTIK	
SOSIOKULTURAL	125
C. INTERPRETASI TEORETIK	127
BAB V.....	137
PENUTUP.....	137
A. KESIMPULAN.....	137
B. REKOMENDASI.....	138
C. KETERBATASAN PENELITIAN.....	138
DAFTAR PUSTAKA	CXL
LAMPIRAN.....	CXLIX
BIOGRAFI PENULIS	CLII

DAFTAR TABEL

<i>Bagan Kerangka Teori</i>	22
<i>Tabel Penelitian Terdahulu 1</i>	36
<i>Tabel Penelitian Terdahulu 1.1</i>	37
<i>Tabel Penelitian Terdahulu 1.2</i>	38
<i>Tabel Penelitian Terdahulu 1.3</i>	39
<i>Tabel Penelitian Terdahulu 1.4</i>	40
<i>Tabel 2.1 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text</i>	62
<i>Tabel 2.1.1 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text</i>	65
<i>Tabel 2.1.2 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text</i>	69
<i>Tabel 2.1.3 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text</i>	71
<i>Tabel 2.1.4 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text</i>	73
<i>Tabel 2.1.5 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text</i>	76
<i>Tabel 2.1.6 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text</i>	78
<i>Tabel 2.1.7 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text</i>	80
<i>Tabel 2.1.8 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text</i>	83
<i>Tabel 2.1.9 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text</i>	85
<i>Tabel 2.2.1 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text</i>	87
<i>Tabel 2.2.2 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text</i>	89
<i>Tabel 2.2.3 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text</i>	91
<i>Tabel 2.2.4 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text</i>	93
<i>Tabel 2.2.5 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text</i>	96
<i>Tabel 2.2.6 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text</i>	98
<i>Tabel 2.2.7 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text</i>	101
<i>Tabel 2.2.8 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text</i>	103
<i>Tabel 2.2.9 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text</i>	105

<i>Tabel 2.3.1 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text</i>	108
<i>Tabel 2.3.2 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text</i>	110
<i>Tabel 2.3.3 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text</i>	112
<i>Tabel 2.3.4 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text</i>	114
<i>Tabel 2.3.5 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text</i>	116
<i>Tabel 2.3.6 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text</i>	119
<i>Tabel 2.3.7 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text</i>	122
<i>Tabel 2.3.8 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text</i>	125



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

<i>Bagan Kerangka Teori</i>	<i>22</i>
<i>Gambar 2.1</i>	<i>46</i>
<i>Gambar 2.2</i>	<i>49</i>
<i>Gambar 2.3</i>	<i>50</i>
<i>Gambar 2.4</i>	<i>51</i>
<i>Gambar 2.5</i>	<i>52</i>
<i>Gambar 2.6</i>	<i>53</i>
<i>Gambar 2.7</i>	<i>54</i>
<i>Gambar 2.8</i>	<i>55</i>
<i>Gambar 2.9</i>	<i>56</i>
<i>Gambar 2.10</i>	<i>57</i>
<i>Gambar 2.11</i>	<i>58</i>
<i>Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.1</i>	<i>60</i>
<i>Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.2</i>	<i>63</i>
<i>Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.3</i>	<i>66</i>
<i>Scene Film Ali & Ratu Ratu Queen 3.4</i>	<i>70</i>
<i>Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.5</i>	<i>74</i>
<i>Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.6</i>	<i>77</i>
<i>Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.7</i>	<i>79</i>
<i>Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.8</i>	<i>81</i>
<i>Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.9</i>	<i>84</i>
<i>Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.10</i>	<i>86</i>
<i>Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.11</i>	<i>88</i>
<i>Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.12</i>	<i>90</i>
<i>Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.13</i>	<i>92</i>
<i>Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.14</i>	<i>94</i>
<i>Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.15</i>	<i>97</i>
<i>Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.16</i>	<i>99</i>
<i>Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.17</i>	<i>102</i>
<i>Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.18</i>	<i>104</i>

<i>Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.19</i>	106
<i>Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.20</i>	109
<i>Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.21</i>	111
<i>Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.22</i>	113
<i>Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.23</i>	115
<i>Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.24</i>	117
<i>Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.25</i>	120
<i>Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.26</i>	123

<i>Lampiran 4.1 Film Ali & Ratu Ratu Queens Di Laman Netflix</i>	CXLIX
<i>Lampiran 4.2 Hasil Pencarian Film Ali & Ratu Ratu Queens</i> <i>Pada Mesin Pencarian Google</i>	CXLIX
<i>Lampiran 4.3 Pemberitaan Film Ali & Ratu Ratu Queens Pada</i> <i>Laman Web Liputan 6</i>	CXLIX
<i>Lampiran 4.4 Bukti Proses Penelitian Film Ali & Ratu Ratu</i> <i>Queens Yang Dilakukan Oleh Peneliti</i>	CL
<i>Lampiran 4.5 Bukti Proses Penelitian Film Ali & Ratu Ratu</i> <i>Queens Yang Dilakukan Oleh Peneliti</i>	CL

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Film sebagai media massa, salah satunya disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009 tentang Kebudayaan dan Seni. Film tidak hanya dapat berfungsi sebagai media refleksi, tetapi juga untuk membentuk realitas. Film merupakan media penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan. Film telah berkembang tidak hanya sebagai media hiburan film, tetapi juga sebagai media informasi dan media pendidikan. Jenis film dapat dibedakan berdasarkan cara pengucapan dan pemrosesannya. Film dapat berisi informasi dan memiliki target penonton yang sama. Dampak terbesar sebuah film adalah imitasi. Jika konten film tidak sesuai dengan nilai dan norma sosial tertentu, ini dapat berdampak negatif pada semua aspek kehidupan. Seringkali lebih dramatis dan lengkap daripada kehidupan itu sendiri. Karena film adalah salah satu bentuk produk media yang dimana media publik memiliki kecenderungan untuk bergerak lebih dan lebih ke arah hiburan. Pergerakan ini dapat dilihat secara lebih umum sebagai bagian dari 'marketisasi' media yang intensif. Karena meningkatnya tekanan komersial dan persaingan, media semakin tertarik untuk beroperasi secara pasar dalam industri 'hiburan'.¹ Interpretive: mampu menghubungkan sesuatu yang sebelumnya tidak berhubungan. Mampu menjembatani waktu: baik masa lalu, sekarang, dan masa depan. Dapat menunjukkan sesuatu yang

¹ Norman Fairclough. *Media Discourse*, (Great Britain : Redwood Books 1995), 10-11.

kompleks dan terstruktur. Diilustrasikan dengan cepat sebagai perwujudan ide atau sesuatu.²

Film merupakan media komunikasi yang ampuh, tidak hanya untuk hiburan, tetapi juga untuk informasi dan pendidikan, termasuk dakwah. Pesan-pesan yang terkandung dalam adegan-adegan film akan meninggalkan jejak dalam jiwa penontonnya dan kemudian membentuk karakter film tersebut. Pesan yang disampaikan dalam film-film dakwah perlu disampaikan secara halus seperti menyampaikan kepada anak-anak.³

Kita sebagai umat muslim tentunya diwajibkan untuk mengingatkan bila ada keburukan disekitar kita, agar tetap berada pada jalan yang benar. Mengingat ini selain karena memang kewajiban kita, mengingatkan hal baik kepada sesama itu juga merupakan bentuk kepedulian kita terhadap sesama manusia.

Tetapi, tidak semua orang bisa menerima hal baik yang kita ingatkan, entah karena mereka cenderung malas mendengarkan atau memang tidak suka dengan cara kita ketika mengingatkannya. Hal tersebut tercipta karena memang manusia diciptakan dengan berbagai macam karakter yang berbeda. Ada manusia dengan karakter yang baik, sifat yang baik namun tidak sedikit pula manusia dengan karakter yang buruk serta sifat yang buruk.

Terkadang manusia juga tidak menyadari ketika dirinya sendiri memiliki karakter atau sifat yang buruk. Sifat buruk yang seringkali ada dalam diri manusia tetapi tidak disadari oleh manusia itu sendiri ialah sifat *Ananiah* yakni sifat tercela yang mementingkan diri

² Sri Wahyuningsih. *Film & Dakwah*, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019), 1-8.

³ *Ibid*, 8-10.

sendiri demi kesejahteraan diri tanpa memperdulikan orang lain. Tak sedikit dampak dari sifat *Ananiah* ini merugikan orang lain dan pada realita kehidupan sekitar kita sudah bukan hal baru karena banyak sekali contoh mengenai perwujudan serta dampak buruk dari sifat *Ananiah* yang merugikan orang lain.

Contoh sederhana *ananiah* adalah ketika kita diberi amanat untuk menjadi seorang ketua tim yang malah berperilaku semena-mena pada anggota tim, misalnya dengan membuat aturan para anggota tim harus patuh pada keputusan apapun yang diambil oleh ketua tim, tidak boleh dibantah dan tidak mau menerima saran apapun dari anggota timnya dan contoh dalam skala yang lebih besar, misalnya intoleransi yaitu melarang orang beribadah. Selain menunjukkan intoleransi, hal ini melanggar salah satu poin hak asasi manusia tentang kebebasan beragama. Dan masih banyak lagi contoh yang lainnya yang mungkin kita memang sudah tau karena ada disekitar kita sendiri bahkan mungkin ada pada orang terdekat kita.

Berdasarkan pemaparan di atas, melalui penelitian yang peneliti buat dengan judul “Representasi *Ananiah* dalam film Ali & Ratu Ratu Queens (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough)” bertujuan untuk mengingatkan sesama manusia tentang adanya sifat *ananiah* dengan harapan siapapun yang membaca penelitian ini nanti akan menjadi pribadi yang lebih mawas diri terhadap sifat *Ananiah*.

Pemilihan film yang digunakan sebagai subyek penelitian ini berawal dari pengamatan peneliti terhadap orang-orang disekitar peneliti yang mayoritas cenderung suka untuk menonton film dan juga lebih bisa memahami sinopsis, alur, maupun amanat suatu cerita dari media audio visual daripada jenis media

lainnya. Mereka juga suka menonton film dengan *genre* drama, komedi, atau romansa. Film ini sendiri sudah tepat dipilih sebagai subyek penelitian karena ber-*genre* drama komedi romansa dan di dalamnya juga terdapat banyak sekali unsur-unsur obyek penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitiannya.

Alasan lain mengapa film ini layak untuk diteliti adalah keunikan penyajian film ini sendiri. Karena jika menurut peneliti film ini memiliki makna menyakitkan tentang permasalahan keluarga namun siapa sangka jika sang produser justru membuat film Ali & Ratu Ratu Queens bukanlah untuk mengangkat tema drama keluarga melainkan untuk mewujudkan karakter unik dari inspirasi pengalaman nyata nya saat tinggal New York yang sekarang terwujud dalam film sebagai para tante atau Ratu Ratu Queens. Disajikan secara ringan berbalut nuansa komedi membuat film ini mampu ditonton oleh masyarakat dengan batas usia 13 tahun keatas. Selain itu, para pemeran dalam film ini merupakan pemeran yang dikenal akan bakatnya dalam dunia *acting* seperti Asri Welas, Iqbaal Ramadhan, Tika Pangabean dan Happy Salma. Para pemain juga terlihat memiliki *chemistry* yang kuat antara satu sama lain sehingga cerita dalam film ini bisa di mainkan dengan sangat baik serta tentu saja tidak menjadikan film ini terlihat biasa. Film yang baru saja rilis tayang di tahun 2021 ini merupakan film yang diadaptasi dari kisah nyata salah satu tim produksi dari film ini sendiri dan juga film ini merupakan hasil kolaborasi tim produksi kondang yakni skenario film ditulis oleh Gina S. Noer yang sebelumnya sukses dengan film Dua Garis Biru (2019) dan Keluarga Cemara (2019). Sedangkan sutradara digarap oleh Lucky Kuswandi yang pernah

menyutradarai film Selamat Pagi Malam (2014) dan Galih & Ratna (2017).

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam metode analisis wacana kritis karena dengan pendekatan analisis wacana kritis dapat mengungkapkan ada tidaknya unsur *ananiah* dalam film tersebut. Penggunaan analisis wacana kritis model Fairclough dinilai penting untuk menggali makna dengan berdasarkan wacana, latar belakang wacana, dan mempertimbangkan unsur sosial budaya masyarakat pada saat wacana tersebut dibuat atau diproduksi. Selain itu juga sesuai dengan tujuan penelitian yang akan peneliti jabarkan pada sub bab selanjutnya dan untuk pendekatan yang dipakai ialah pendekatan kualitatif.

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana representasi *Ananiah* dalam Film Ali dan Ratu Ratu Queens?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu: Memahami dan menjelaskan representasi *Ananiah* dalam Film Ali dan Ratu Ratu Queens.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis antara lain:

1. Manfaat Teoretis

- a. Dapat menjadi penambah wawasan dan informasi mengenai sifat *ananiah*.
- b. Dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di dunia akademis khususnya pada bidang komunikasi dan penyiaran islam.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Masyarakat

- 1) Dapat menambah wawasan tentang sifat *ananiah* melalui representasinya dalam film Ali dan Ratu Ratu Queens
- 2) Diharapkan dapat membuat masyarakat menjadi lebih mawas diri agar terhindar dari sifat *ananiah*
- 3) Menambah pemahaman dan informasi tentang dunia perfilman

b. Untuk Peneliti

- 1) Dapat menambah pengetahuan peneliti
- 2) Sebagai sarana dalam menerapkan pengetahuan yang dimiliki pada realitas sosial kehidupan

c. Untuk Peneliti Selanjutnya

- 1) Dapat berkontribusi sebagai rujukan ketika melakukan penelitian ulang dengan tema dan metode yang sama ataupun berbeda
- 2) Dapat menambah pengetahuan keilmuan pada bidang sejenis ataupun yang berkaitan

E. Definisi Konsep

1. Representasi

Representasi merupakan kegiatan penggambaran suatu hal bisa berupa orang, objek, maupun peristiwa nyata kedalam hal lainnya yang bersifat fiksi.⁴

2. *Ananiah*

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis bentuk representasi pesan dakwah akhlak yang merupakan salah satu unsur dalam kegiatan berdakwah berupa nasihat yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u mencakup bahasan mengenai akhlak, baik akhlak mahmudah ataupun akhlak

⁴ Stuart Hall. *Representation*. (London : SAGE Publication Ltd, 1997), 17.

mazmumah dengan tujuan memberikan pengetahuan akan *amar ma'ruf nahi munkar*⁵ dalam film *Ali dan Ratu Ratu Queens* yakni berupa pesan mawas diri akan adanya sifat *ananiah*.

Ananiah ialah sifat mementingkan diri sendiri yang cenderung menilai semua hal berdasar pada kesejahteraan dirinya sendiri dan seringkali meremehkan orang lain. Termasuk kedalam penyakit hati serta salah satu jenis sifat tercela. Islam sangat melarang sifat ini.⁶

3. Film Ali & Ratu Ratu Queens

Definisi dari film⁷ adalah kumpulan gambar yang sangat banyak sehingga terlihat bergerak atau hidup. Banyak yang mengenal film dengan sebutan *movie* atau sinema yang memiliki alur cerita, *genre*, amanat, hingga latar cerita.

Film *Ali & Ratu Ratu Queens* awalnya merupakan film layar lebar yang akan tayang di bioskop pada tahun 2020. Namun, saat itu Covid-19 sedang melanda dunia termasuk Indonesia dan semua aturan diubah. Hingga akhirnya film tersebut diputar secara global di platform berbayar Netflix dan resmi menjadi Netflix original pada 17 Juni 2021.

⁵ Shoma Noor Firda Inayah dan Siti Malaiha Dewi, “Analisis Pesan Dakwah Aqidah, Akhlak dan Syari’ah dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis”, *At Tabsyir*, (Online), Volume 8, Nomor 2, diakses pada Agustus 2022 dari <https://scholar.google.com/>

⁶ Yusuf Hasyim. *AKIDAH AKHLAK MTs KELAS VIII*. (Jakarta : Direktorat KSKK Madrasah, 2020), 77-78.

⁷ Andi Fikra Pratiwi Arifuddin, “FILM SEBAGAI MEDIA DAKWAH ISLAM”, *JURNAL AQLAM*, (Online), Volume 2, Nomor 2, diakses pada Oktober 2021 dari <https://media.neliti.com/>

Film Ali & Ratu Ratu Queens⁸ ini berdurasi 100 menit dengan di sutradarai oleh Lucky Kuswandi serta di produseri oleh Muhammad Zaidy dan Meiske Taurisia. Pemain atau pemeran dalam film ini ada Iqbaal Ramadhan sebagai Ali, Maria Anita sebagai Mia atau ibunda Ali, Ibnu Jamil sebagai Hasan atau ayahanda Ali, Aurora Ribero sebagai Eva, Tika Panggabean sebagai Ance, Nirina Zubir sebagai Party, Asri Welas sebagai Biyah dan Happy Salma sebagai Chinta.

Film yang secara garis besar bercerita tentang konflik keluarga, kisah proses pencarian arti keluarga ini penulisan naskahnya dilakukan oleh Gina S. Noer. Inspirasi karakter diambil dari kisah nyata karena sebagian alur cerita film ini merupakan *personal experience* dari Muhammad Zaidy, salah satu produser film Ali & Ratu Ratu Queens.⁹

F. Sistematika Pembahasan

Sebagai sarana pemahaman atas persoalan yang telah dikemukakan, maka peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu mengenai sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab. Dimana setiap bab terbagi kedalam sub-sub dengan penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Teoretik

⁸ Mujtahiddin Assyiddiecky, *Resensi Film Ali & Ratu-Ratu Queens*, diakses pada tanggal 07 Maret 2022 dari <https://pers-upn.com/>

⁹ Nural, *Karakter Film Ali & Ratu Ratu Queens Ternyata Terinspirasi dari Kisah Nyata*, diakses pada tanggal 07 Maret 2022 dari <https://www.kincir.com/movie/cinema/ali-dan-ratu-ratu-queens-kisah-nyata-CoaOZPbuvbH4>

Bab ini berisi tentang penjelasan teori yang akan digunakan namun tidak hanya berupa definisi melainkan turut mencantumkan penjelasan alur proses jalannya penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini memuat metode dan langkah-langkah yang digunakan peneliti meliputi jenis penelitian yang dipakai, jenis dan sumber data penelitian, unit analisis, tahapan penelitian, teknik pengumpulan datanya serta teknik analisis datanya.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Di dalam bab ini berisi tentang gambaran umum subyek penelitian yang dimana peneliti akan menjabarkan secara garis besar seputar film Ali & Ratu Ratu Queens. Selain itu, terdapat pula penyajian data temuan penelitian serta hasil analisis data temuannya.

BAB V : Penutup

Bab terakhir yang meliputi kesimpulan penelitian, dalam hal ini peneliti akan menyajikan inti dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta mengungkapkan beberapa rekomendasi untuk dilakukan penelitian selanjutnya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Kerangka Teoretik

1. Definisi Konseptual

a. Representasi

1) Pengertian Representasi

Representasi adalah produksi konsep makna dalam pikiran melalui bahasa. Ini adalah hubungan antara konsep dan bahasa yang menggambarkan objek, orang, atau bahkan peristiwa. Representasi dapat dikatakan memiliki dua proses utama, yaitu representasi mental dan representasi bahasa.¹⁰

2) Macam-Macam Pendekatan Representasi

Ada tiga pendekatan untuk menjelaskan bagaimana menyajikan makna melalui bahasa, yaitu refleksi, intensional, dan konstruktif.

a) Pendekatan Refleksi

Pendekatan yang menjelaskan tentang makna yang dipahami dan makna itu dapat digunakan untuk menipu. Dalam pandangan ini, bahasa juga dapat dipahami sebagai cermin. Cermin yang sah dapat mencerminkan arti dari segalanya.

b) Pendekatan Intentional

Pendekatan ini memberikan definisi tentang bagaimana bahasa dan fenomenanya dapat dipakai untuk mengatakan maksud dan memiliki pemaknaan tersendiri atas apa yang tersirat dalam pribadinya. Intentional tidak merefleksikan, tetapi berdiri diatas

¹⁰ Stuart Hall. Representation. (London : SAGE Publication Ltd, 1997), 13-71.

pemaknaannya. Kata – kata diartikan sebagai pemilik atas apa yang ia maksud, telah mampu mengekspresikan apa yang komunikator maksudkan.

c) Pendekatan *Constructionist*

Pendekatan ini lebih menekankan pada proses konstruksi makna melalui bahasa yang digunakan. Dalam pendekatan ini, bahasa dan penggunaan bahasa tidak dapat memberikan makna masing – masing, melainkan harus dihadapkan dengan hal lain hingga memunculkan suatu interpretasi. Konstruksi sosial dibangun melalui aktor-aktor sosial yang memakai system konsep budaya bahasa dan dikombinasikan dengan sistem representasi yang lain.

Representasi budaya berkaitan dengan bagaimana seseorang memaknai atau mengkonstruksi suatu budaya yang diproduksi secara massal dan dikonsumsi oleh media. Dalam industri budaya, hal-hal yang direpresentasikan adalah artefak budaya visual seperti film, iklan, dan video klip. Sedangkan pada pendekatan simiotik akan diuraikan tentang pembentukan tanda dan makna melalui media bahasa.

b. Pesan Akhlak

Dakwah Islam adalah tindakan umat Islam ketika mereka menjalankan Islam sebagai pendakwah atau penyebar agama. Dakwah

merupakan bagian integral dari kehidupan beragama.¹¹

1) Pengertian Pesan Akhlak

Pesan (message) secara umum adalah sesuatu yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima berupa seperangkat simbol verbal dan non verbal yang mewakili perasaan, nilai dan gagasan.¹²

Akhlak adalah suatu keadaan jiwa seseorang yang menyebabkan terjadinya perbuatan-perbuatan pada seseorang dengan mudah. Secara garis besar akhlak ada dua macam, akhlak terpuji dan akhlak tercela. Akhlak yang baik akan menghasilkan pribadi yang baik, sedangkan akhlak yang buruk akan menghasilkan perilaku yang buruk. Penentuan suatu jenis perbuatan termasuk akhlak yang baik atau akhlak yang buruk, adalah berdasar pada Al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad SAW bukan menurut standar penentuan manusia.¹³

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa pesan akhlak merupakan pengkomunikasian terhadap suatu gagasan

¹¹ Fitrah Febriani R dan Arni, "Pesan Dakwah Pada Film Iqro: My Universe", *Jurnal Komunikasi dan Organisasi (J-KO)*, (Online), Volume 2, Nomor 1, diakses pada Agustus 2022 dari <https://scholar.google.com/>

¹² Shoma Noor Firda Inayah dan Siti Malaiha Dewi, "Analisis Pesan Dakwah Aqidah, Akhlak dan Syari'ah dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis", *At Tabsyir*, (Online), Volume 8, Nomor 2, diakses pada Agustus 2022 dari <https://scholar.google.com/>

¹³ Ali Mustofa dan Fitria Ika Kurniasari, "Konsep Akhlak Mahmudah Dan Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan Al- Mas'udi Dalam Kitab Taysir Al-Khallaq", *Ilmuna*, (Online), Volume 2, Nomor 1, diakses pada Agustus 2022 dari <https://scholar.google.com/>

yang dilakukan oleh da'i kepada mad'u berisi tentang *amar ma'ruf nahi munkar* perihal akhlak baik akhlak terpuji maupun akhlak tercela.

2) Akhlak Tercela *Ananiah*

Dalam penelitian ini, akhlak yang difokuskan untuk menjadi fokus penelitian adalah akhlak tercela yaitu *ananiah*. *Ananiah* sendiri dalam psikologi biasanya diistilahkan dengan egoisme. Sebagai Muslim yang baik, kita harus menghindari sikap egois.

Egois adalah orang yang selalu mementingkan diri sendiri. Egoisme adalah perilaku yang didorong oleh kepentingan diri sendiri. Sigmund Freud mengungkapkan bahwa ego adalah sesuatu yang tumbuh dan menjadi kepribadian seseorang diri bukanlah bawaan, tapi berkembang dengan hubungan antara individu dan lingkungan.¹⁴

Ego adalah seperangkat proses, yaitu, pengamatan, ingatan, rencana, tindakan, dan pemikiran yang perlu dikembangkan dan diimplementasikan untuk mencapai kepuasan dengan dorongan internal.

Dari pengertian tersebut, *ananiah* atau egoisme dapat dikaji dari empat aspek, yaitu:¹⁵

a) Bagaimanakah seseorang mengalami dirinya sebagai dirinya sendiri.

¹⁴ Ayu Oktarina Putri dan Dian Nuzulia Armariena, "Kajian Emosionalisme Dan Egoisme Dalam Novel Pemimpin Yang Telanjang Karya Sally Mackenzie", *Sastranesia*, (Online), Vol. 7, No. 2, diakses pada Agustus 2022 dari <https://scholar.google.com/>

¹⁵ *Ibid.*

- b) Bagaimana seseorang berfikir mengetahui dirinya sendiri.
- c) Bagaimanakah seseorang menilai dirinya sendiri, dan.
- d) Bagaimanakah seseorang berusaha dengan berbagai cara untuk menyempurnakan dan mempertahankan dirinya.

Adapun ciri dari orang yang cenderung egois atau memiliki sifat *ananiah*, yaitu:¹⁶

a) Keras Kepala

Sikap mau menang sendiri dan tidak mau mendengarkan pendapat orang lain. Pendapatnya sendirilah yang paling benar dan orang lain harus mengikuti. Dengan kekeraskepalaannya, dia masih mengakui kesalahannya sebagai fakta.

b) Mudah Emosi

Sikap dan perilaku mementingkan diri sendiri rentan terhadap emosi negatif, terutama ketika keinginan mereka tidak terpenuhi. Kalaupun itu hal yang sederhana, jika tidak sesuai dengan keinginannya, dia akan marah, seperti ketika dia berbicara, dia akan marah jika dia tidak hati-hati.

c) Pemberontak

Sulit diatur oleh orang lain. Jika memiliki niat yang besar, tidak ragu untuk melanggar semua peraturan yang ada demi tercapainya tujuan.

d) Haus Perhatian

¹⁶ Yohanes Berkhmas Mulyadi, “Pendekatan Psikologi Keluarga Terhadap Sikap Dan Perilaku Egoistik Anak”, *Dunia Anak*, (Online), Vol. 2, No. 2, diakses pada Agustus 2022 dari <https://scholar.google.com/>

Terlalu egois dan ingin diperhatikan, dia tidak puas dengan perhatian yang biasa-biasa saja, tapi dia ingin semua orang fokus hanya melihat dirinya sendiri, selalu ingin didahulukan, anggap dirinya yang paling berharga. Tidak peduli dengan perasaan orang lain. Kadang-kadang tampak tidak manusiawi untuk memperlakukan orang lain.

c. Film

1) Pengertian Film

Film dalam arti sempit adalah penyajian sebuah gambar di layar lebar. Film juga dapat diartikan sebagai media yang menghubungkan komunikator dan komunikan yang tinggal di tempat tinggal yang berbeda.¹⁷

2) Jenis-jenis film:

a) Film Cerita

Film yang berisi cerita, yang biasanya diputar di gedung bioskop. Film jenis ini diproduksi dan didistribusikan untuk umum serta barang dagangan. Topik cerita yang diangkat dalam sebuah film cerita dapat berupa cerita fiksi atau kisah nyata yang dimodifikasi. Film cerita biasanya berdurasi di bawah 60 menit.

b) Film Dokumenter

Film yang mendokumentasikan realitas. Istilah 'dokumenter' pertama kali digunakan dalam ulasan film *Moana* (1926) karya Robert Flaherty, yang ditulis oleh The Moviegoer, nama samaran John Grierson. Di Prancis, istilah dokumenter digunakan

¹⁷ Sri Wahyuningsih. *Film & Dakwah*, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019), 1-35.

untuk semua film non-fiksi, termasuk film perjalanan dan film pendidikan.

c) Film Berita

Film dokumenter, film berita atau newsreel didasarkan pada fakta yang sebenarnya terjadi. Karena sifatnya yang berita, maka film yang ditayangkan juga harus mengandung nilai berita. Perbedaan mendasar antara newsreel dan dokumenter adalah bagaimana mereka disajikan dan berapa lama mereka bertahan.

d) Film Kartun

Film kartun pada awalnya, komik atau kartun dibuat untuk anak-anak. Namun dalam perkembangannya, film ini mengingatkan pada lukisan kartun itu yang seperti aslinya dan juga diminati oleh berbagai kalangan, termasuk orang dewasa. Fokus pembuatan film kartun adalah menggambar, dan untuk setiap gambar diperlukan ketelitian. Gambarlah dengan cermat satu per satu, lalu ambil gambar satu per satu. Hasil bidikan tersebut kemudian dirangkai dan diputar di proyektor film, sehingga memberikan efek gerakan dan kehidupan.

e) Film Lainnya

Film yang biasanya diproduksi oleh instansi tertentu berfungsi sebagai alat presentasi. Contohnya ialah Iklan Televisi (TV Commercial) diproduksi untuk tujuan distribusi, Video Klip (Music Video) merupakan sarana bagi para produser musik untuk memasarkan produknya melalui

media televisi, dan masih banyak lagi contoh lainnya.

3) Beberapa Aspek Dalam Film

Aspek-aspek yang berkaitan dengan film dianggap penting agar lebih memahami bagaimana film dibuat melalui seperangkat teknologi dan teknik audio visual.

a) Teknik Pengambilan Gambar dan Interpretasi dalam Pembuatan Film

Gambar merupakan aspek penting dalam produksi film. Tanpa gambar, mustahil sebuah film bisa ditonton. Untuk menghasilkan gambar yang indah dan enak, ada teknik pemotretan atau yang biasa disebut dengan pemotretan. Pemotretan ini dimaksudkan untuk merepresentasikan kesan dan makna.

b) Gerakan Kamera dalam Pembuatan Film

Pergerakan kamera dalam pembuatan film akan memberikan efek yang baik pada gambar dan maknanya. Misalnya seperti, Panning yaitu gerakan kamera secara horizontal (posisi kamera tetap pada tempatnya) dari kiri ke kanan atau sebaliknya. Selain itu juga ada Tracking Track yaitu pergerakan kamera menuju atau menjauhi objek.

c) Simbol-Simbol Nonverbal dalam Film

Simbol nonverbal biasanya digunakan untuk menggambarkan semua peristiwa komunikasi di luar kata-kata dan tulisan. Banyak peristiwa dan perilaku nonverbal diinterpretasikan melalui simbol verbal. Misalnya, suara terengah-engah

dapat menunjukkan kelemahan, sementara berbicara terlalu cepat dapat menunjukkan ketegangan. Warna juga sering digunakan untuk menunjukkan suasana hati, selera, afiliasi politik, dan keyakinan agama.

d. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough

Dalam analisis ini terdapat hubungan antara ketiga dimensi atau aspek dari suatu peristiwa, yaitu teks, praktik diskursif atau praktik wacana, dan praktik sosiokultural. "Teks" mungkin tertulis atau lisan, teks lisan hanya dapat diucapkan atau dapat diucapkan serta dilihat. Sedangkan "praktik wacana" adalah sebuah proses produksi teks dan konsumsi teks dan "Praktek Sosial Budaya" adalah praktik sosial dan budaya yang ikut serta mempengaruhi adanya teks yang terbentuk dalam suatu wacana.¹⁸

1) Teks

Pembagian dasar studi wacana kritis adalah fokus analisis wacana, termasuk analisis rinci dari contoh teks dan pidato yang terjadi secara alami, dan tidak. Analisis mencakup, misalnya, berbagai jenis analisis linguistik (analisis leksikal, gramatikal, semantik); analisis pragmatis; bentuk-bentuk dialog dan analisis interaksi.¹⁹

Melihat teks sebagai multifungsi, selalu secara bersamaan mewakili dunia atau representasi (fungsi ideologis) dan

¹⁸ Norman Fairclough. *Media Discourse*, (Great Britain : Redwood Books 1995), 57.

¹⁹ Taylor & Francis, "Introduction", *Critical Dicourse Studies*, (online), Vol. 1, No. 1, diakses pada Juni 2022 dari <http://www.tandfonline.com/loi/rcds20>

memperkuat hubungan sosial atau relasi dan identitas (fungsi interpersonal); melihat teks sebagai konstruksi dari pilihan dari sistem pilihan yang tersedia seperti kosa kata, tata bahasa, dll. Wacana dipandang sebagai "domain proses ideologis dan linguistik, dan ada hubungan antara dua jenis proses" (Trew 1979b); khususnya, beberapa analisis yang paling instruktif melibatkan representasi konseptual dan Bagaimana fungsi, peristiwa, dan orang-orang dan objek yang terlibat di dalamnya diwakili dalam klausa tata bahasa (kalimat sederhana). Premis dasarnya adalah bahwa peristiwa yang dikodekan dalam suatu bahasa memerlukan pilihan antara model yang disediakan oleh tata bahasa (proses dan jenis aktor yang berbeda), dan bahwa pilihan ini memiliki implikasi ideologis yang mendasarinya.²⁰

Bagaimana analisis linguistik teks media tentang apa yang dikatakan dan apa yang tertulis mampu menjelaskan tiga rangkaian pertanyaan tentang produk media:

- a) Bagaimana dunia (peristiwa, hubungan, dll.) diwakili atau direpresentasikan?
- b) Identitas apa yang diberikan kepada mereka yang terlibat dalam program atau cerita (wartawan, audiens, rujukan atau wawancara "pihak ketiga")?
- c) Apa hubungan antara para partisipan (misalnya hubungan reporter-audiens, pakar-audiens, atau politisi-audiens)?

²⁰ Norman Fairclough. *Media Discourse*, (Great Britain : Redwood Books 1995), 25.

Representasi, identitas dan hubungan menciptakan makna bahwa setiap bagian dari teks apa pun itu (dari media atau dari tempat lain) secara bersamaan akan mewakili, mengelola Identitas dan pengaturan hubungan.²¹

2) Praktik Wacana

Praktik wacana melibatkan proses produksi teks, distribusi, dan konsumsi.²² Suatu teks dapat diproduksi secara khusus dengan rutinitas dan pola kerja. Antara satu media dengan media lain pola kerja dan kebiasaan yang dimiliki mungkin bisa berbeda jika dibandingkan. Selain itu, pada proses konsumsi teks juga bisa berbeda antara satu sama lain baik dalam konteks sosial ataupun bukan.²³

3) Praktik Sosiokultural

Teks media adalah barometer sosiokultural yang peka terhadap perubahan. Perubahan sosial dan budaya tercermin dalam segala hal yang tentatif, tidak lengkap dan kontradiktif. Kerangka analisis wacana kritis yang diperkenalkan bertujuan untuk menangkap sifat wacana media ini dan menyediakan sumber yang menghubungkan analisis wacana dengan analisis ilmu sosial tentang perubahan sosial budaya.²⁴

²¹ *Ibid*, 5.

²² Norman Fairclough. *Discourse and Social Change*, (Great Britain : Marston Book, 1992), 78.

²³ Umar Fauzan, “Analisis Wacana Kritis Model Fairclough”, *Pendidik*, (Online), Vol. 5, No. 2, diakses pada Juni 2022 dari <https://scholar.google.com/>

²⁴ *Ibid*, 50-52.

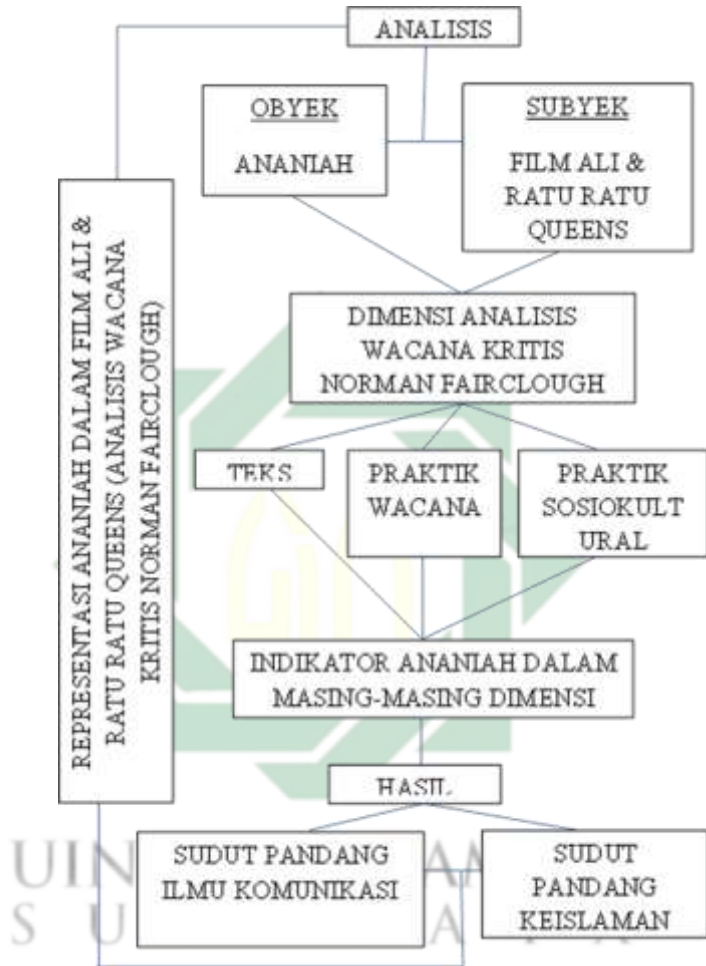
Pada bagian praktik sosiokultural, analisis didasarkan pada konteks hipotetis media sosial di luar media mempengaruhi bagaimana wacana muncul di media. Praktik ini tidak secara langsung berkaitan dengan produksi teks, tetapi menentukan Bagaimana teks diproduksi dan dipahami. Latihan ini menggambarkan bagaimana kekuatan Interpretasi dan penyebaran ideologi arus utama di masyarakat kepada masyarakat.²⁵



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

²⁵ Agung Suryo Nugroho, “Analisis Wacana Kritis terhadap Iklan-Iklan Pajak dalam Pembentukan Realitas pada Kehidupan Masyarakat”, *Ranah*, (Online), Vol. 1, No. 1, diakses pada Juni 2022 dari <https://scholar.google.com/>

2. Skematisasi Teori



Bagan Kerangka Teori

Alur dari penelitian ini ialah menemukan penggambaran *ananiah* yang ada dalam film Ali dan Ratu Ratu Queens yang kemudian temuan tersebut dilihat dan ditafsirkan melalui dua sudut pandang,

yakni sudut pandang ilmu komunikasi dan juga sudut pandang keislaman.

Agar dapat melaksanakan alur penelitian tersebut, peneliti memilih metode analisis wacana kritis milik Norman Fairclough. Alasan peneliti memilih metode tersebut karena dirasa tepat jika digunakan untuk menemukan makna tersirat dalam suatu produk media ataupun lainnya.

3. *Ananiah* dalam Perspektif Islam

Manusia adalah makhluk paling sempurna yang diciptakan oleh Allah SWT. Betapa ruginya jika manusia menganggap dirinya sebagai makhluk yang sombong dan merasa bahwa hidup ini adalah miliknya.²⁶

a. Pengertian *Ananiah*

Ananiah atau egois adalah orang yang selalu mementingkan diri sendiri tanpa mempedulikan nasib atau kesejahteraan orang lain. Kata *ananiah* berasal dari bahasa Arab yaitu *Ana* artinya aku. Jadi, *ananiah* memiliki arti keakuan.²⁷ Kita tahu bahwa manusia adalah makhluk sosial. Manusia membutuhkan manusia lain dalam hidupnya.²⁸ Allah Swt. sendiri sudah memerintahkan kita sebagai manusia untuk saling menolong kepada sesama manusia terutama sesama muslim. Seperti Firman Allah Swt. dalam Q.S Al- Maidah ayat 2 yang bunyinya:²⁹

²⁶ Taofik Yumansyah. *Akidah dan Akhlak untuk Kelas VIII MTs*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), 41-43.

²⁷ Masan AF. *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2015), 55-56.

²⁸ Taofik Yumansyah. *Akidah dan Akhlak untuk Kelas VIII MTs*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), 41-43.

²⁹ Al - Qur'an, *Al-Maidah* : 2

... وَتَعَاوُنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوُنُوا عَلَى
الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ...

Artinya:

“... dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa. dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan...” (Q.S. Al-Maidah [5] ayat 2)

Ananiah merupakan sifat yang tercela.³⁰

Orang yang berperilaku *ananiah* biasanya juga acuh terhadap lingkungan dan tidak menerima pendapat atau kritikan orang lain. Oleh karena itu, Allah Swt. melarang seseorang untuk menjadi egois.³¹ Dimana egois dalam diri seseorang sangat bertentangan dengan firman Allah dalam Surah Al-Hujurat ayat 13 yang berbunyi:³²

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ
شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ
أَتْقَىٰكُمْ ۖ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝ ١٣

Artinya:

“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah

³⁰ Masan AF. *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2015), 55-56.

³¹ Harjan Syuhada dan Fida' Abdilah. *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021), 71-73.

³² Al - Qur'an, *Al-Hujurat* :13

orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti.” (QS. Al-Hujurat: 13)

b. Bahaya Sikap *Ananiah*

Ada banyak sekali dampak *Ananiah*, berikut beberapa dampak dari *Ananiah*:³³

- 1) Menghancurkan persaudaraan.
- 2) Putuskan hubungan kekerabatan karena tidak mau berhubungan.
- 3) Dikucilkan dari teman-temannya dan orang lain. Orang yang egois tidak populer di masyarakat karena mereka sering meremehkan orang lain.
- 4) Ini melahirkan kebencian, pertengkaran dan permusuhan.
- 5) Dosa di sisi Allah Karena Islam mengharamkan sifat *Ananiah*.
- 6) Meremehkan martabat diri sendiri.

c. Bentuk dan Contoh Perilaku *Ananiah*

Ananiah dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk. Bentuk-bentuk sikap *ananiah* yang dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:³⁴

- 1) Selalu ingin menang dalam percakapan dengan teman.
- 2) Tidak menghargai pendapat orang lain, meskipun itu benar.
- 3) Untuk menonjolkan kemampuannya di hadapan sesama manusia.

³³ Harjan Syuhada dan Fida' Abdilah. *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021), 71-73.

³⁴ Aminudin dan Harjan Syuhada. *Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XII*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021), 59-60.

- 4) Kesulitan menerima saran dan/atau kritik dari orang lain.
- 5) Selalu berusaha mencari keunggulan ketika berhadapan dengan orang lain.
- 6) Orang yang egois secara sosial mendiskriminasi ras, agama, ras dan warna kulit.
- 7) Tidak mau menerima kebenaran dari seseorang yang dipandang lebih rendah darimu.

d. Cara Menghindari Sikap *Ananiah*

Ada beberapa cara untuk menghindari sikap *Ananiah* karena kita sebagai umat muslim dilarang untuk memiliki sikap tersebut. Maka sebisa mungkin kita menghindarinya dengan cara:³⁵

- 1) Kemampuan untuk menghargai dan menghormati orang lain;
- 2) Terbiasa hidup bersama atau selalu bersosialisasi dengan masyarakat;
- 3) Mendahulukan kepentingan orang lain di atas kepentingan pribadi (kecuali dalam ibadah);
- 4) Berdoa kepada Allah agar tidak egois.

Jika setiap anggota masyarakat menjauhi sifat *ananiah* dan keterkaitannya berdasarkan ajaran agama yang benar, maka akan tercipta kehidupan masyarakat yang harmonis, antara lain sebagai berikut:³⁶

- 1) Suatu masyarakat di mana para anggotanya akan selalu bisa menyeimbangkan antara

³⁵ Taofik Yusmansyah. *Akidah dan Akhlak untuk Kelas VIII MTs*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), 41-43.

³⁶ Masan AF. *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2015), 55-56.

memperhatikan hak-hak mereka sendiri dan hak-hak orang lain.

- 2) Mereka yang peduli terhadap kesejahteraan keluarga dan tetangganya.
- 3) Kepentingan pribadi mereka tidak akan merugikan orang lain.
- 4) Masyarakat dapat gotong royong dalam kebaikan.
- 5) Masyarakat akan lebih menghargai perbuatan yang bernilai di akhirat daripada perbuatan yang hanya bernilai duniawi.
- 6) Masyarakat akan memiliki sifat atau perilaku yang bisa menempatkan kepentingan orang lain di atas kepentingannya sendiri. Sifat-sifat ini sendiri mendapat pujian dari Allah Swt. sebagaimana yang disebutkan dalam firman Allah QS. Al-Hasyr ayat 9 yang berbunyi:³⁷

وَيُؤْثِرُونَ عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ
وَمَنْ يُوقِ شَحْنَ نَفْسِهِ فَاُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ٩

Artinya:

"Dan mereka mengutamakan (Muhajirin), atas dirinya sendiri, meskipun mereka juga memerlukan. Dan siapa yang dijaga dirinya dari kekikiran, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung."(Q.S. Al-Hasyr : 9)

B. Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian skripsi dengan judul “Konsep Romantisme dalam Film Drama Komedi Indonesia (Analisis Isi terhadap Film Ali & Ratu Ratu Queens)” pada tahun 2021 yang dilakukan oleh

³⁷ Al-Qur'an, Al-Hasyr : 9

Febriane Ramadhan Pamungkas³⁸ dengan subyek penelitiannya adalah *Film Ali & Ratu Ratu Queens* dan obyek penelitiannya ada pada semua *scene* atau adegan yang mengandung unsur romantisme. Analisis isi menjadi metode yang dipilih oleh peneliti dalam mewujudkan tujuan penelitiannya yaitu untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk romantisme pada film tersebut dan pendekatan kuantitatif deskriptif pula yang menjadi pendekatan pilihan peneliti. **Persamaan** penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu (Febriane Ramadhan Pamungkas) dengan peneliti sekarang terletak pada subyek analisisnya yakni *Film Ali & Ratu Ratu Queens* sedangkan untuk **perbedaannya** terletak pada metode analisis dan bentuk pendekatan yang dipilih. Jika, peneliti terdahulu memilih Analisis isi dengan metode kuantitatif deskriptif maka peneliti saat ini memilih analisis wacana kritis sebagai metode analisisnya dan bentuk pendekatan kualitatif deskriptif sebagai bentuk pendekatan yang dipakai.

Kedua, penelitian skripsi berjudul “ANALISIS ISI PESAN MORAL PADA FILM ALI DAN RATU-RATU QUEENS” yang dilakukan oleh Elis Derma Wanti³⁹ pada tahun 2022 dengan *Film Ali & Ratu Ratu Queens* sebagai subyek penelitiannya serta semua adegan yang mengandung unsur pesan moral adalah obyeknya. Penelitian ini menggunakan metode analisis

³⁸ Febriane Ramadhan Pamungkas. “Konsep Romantisme dalam Film Drama Komedi Indonesia (Analisis Isi terhadap Film Ali & Ratu Ratu Queens)”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.

³⁹ Elis Derma Wanti. “ANALISIS ISI PESAN MORAL PADA FILM ALI DAN RATU-RATU QUEENS”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.

isi dan pendekatan kuantitatif. Untuk tujuan penelitian ini sendiri adalah mengetahui pesan moral yang terdapat di dalam film tersebut sekaligus besar frekuensi nya. Untuk **Persamaan** penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu (Elis Derma Wanti) dengan peneliti sekarang terletak pada subyek analisisnya yakni *Film Ali & Ratu Ratu Queens* sedangkan untuk **perbedaannya** terletak pada metode analisis, obyek penelitian dan bentuk pendekatan yang dipilih. Jika, peneliti terdahulu memilih Analisis isi sebagai metode analisisnya dengan obyek penelitian adalah semua adegan yang mengandung unsur pesan moral dan pendekatan yang digunakan ialah kuantitatif maka peneliti saat ini memilih analisis wacana kritis sebagai metode analisisnya dengan obyek penelitian adalah seluruh adegan yang mengandung unsur *ananiah* dan bentuk pendekatan kualitatif deskriptif sebagai bentuk pendekatan yang dipakai.

Ketiga, penelitian yang dibukukan oleh Hapsari Dwiningtyas Sulistyani⁴⁰ pada tahun 2021 dengan judul *NARASI PEREMPUAN DI DALAM FILM: Sebagai Ibu, Teman, dan Perempuan Pesanan* yang menggunakan metode analisis wacana terhadap tiga buah film sebagai subyek penelitiannya. Tiga film tersebut ialah *Film Ali & Ratu Ratu Queens*, *Film Love For Sale*, dan *Film Love For Sale 2*. Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengkomunikasian ‘Perempuan’ baik sebagai ibu, teman dan juga perempuan pesanan didalam film-film tersebut. Obyek analisisnya jelas semua *scene* atau adegan yang mengandung unsur

⁴⁰ Hapsari Dwi Ningtyas. *NARASI PEREMPUAN DI DALAM FILM: Sebagai Ibu, Teman, dan Perempuan Pesanan*. (Surabaya : Cipta Media Nusantara, 2021).

perempuan karena unit analisis dari penelitian ini merupakan semua hal tentang perempuan, mulai dari ujung rambut hingga ujung kaki perempuan yang dimuat dalam tiga film tersebut. **Persamaan** penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu (Hapsari Dwi Ningtyas) dengan peneliti sekarang terletak pada subyek analisisnya yakni *Film Ali & Ratu Ratu Queens* sedangkan untuk **perbedaan** terletak pada jumlah film yang diteliti, metode analisis, serta obyek yang dipilih. Jika, peneliti terdahulu memilih untuk meneliti tiga buah film dengan metode analisis wacana yang kemudian memilih semua *scene* atau adegan yang mengandung unsur perempuan sebagai obyeknya maka peneliti saat ini memilih untuk menganalisis sebuah film menggunakan metode analisis wacana kritis sebagai metode analisisnya dan obyek penelitian adalah seluruh *scene* dalam adegan yang mengandung unsur *ananiah*.

Keempat, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Guntur Segara⁴¹ dengan judul “ANALISIS KRITIK SOSIAL PADA FILM WARKOP DKI REBORN (MENGUNAKAN ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH)” yang menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis wacana kritis model Norman Fairclough terhadap Film Warkop DKI Reborn pada tahun 2017 dengan tujuan untuk menjelaskan bagaimana penyampaian kritik sosial yang terdapat pada film tersebut. Obyek analisis juga meliputi semua *scene* atau adegan dari Film Warkop

⁴¹ Guntur Segara. “ANALISIS KRITIK SOSIAL PADA FILM WARKOP DKI REBORN (MENGUNAKAN ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH)”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2017.

DKI Reborn yang memuat unsur kritik sosial. **Persamaan** penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu (Guntur Segara) dengan peneliti saat ini adalah terletak pada penggunaan metode analisisnya yang sama-sama menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough sedangkan **perbedaannya** terletak pada film, obyek yang dipilih, dan jenis pendekatan yang dipakai. Jika peneliti terdahulu memakai film berjudul *Warkop Dki Reborn* dengan obyeknya adalah kritik sosial yang ada didalamnya dan pendekatan penelitian kualitatif. Maka, peneliti saat ini memakai film berjudul *Ali & Ratu Ratu Queens* dengan *ananiah* sebagai obyek yang dipilih serta memakai pendekatan kualitatif deskriptif.

Kelima, penelitian jurnal yang dilakukan oleh Nafisah Febby Nurani⁴² pada tahun 2022 yang bertujuan untuk membongkar dan mendeterminasi wacana tersembunyi yang muncul dan diartikulasikan melalui sebuah bahasa terhadap penyandang disabilitas dalam Film *Dancing In The Rain* ini menggunakan metode analisis wacana kritis model Norman Fairclough dengan pendekatannya yaitu berupa pendekatan kualitatif. Untuk obyek analisisnya sendiri adalah seluruh *scene* atau adegan dalam film tersebut yang berunsur wacana terhadap penyandang disabilitas. **Persamaan** penelitian terletak pada penggunaan metode analisisnya yakni analisis wacana kritis norman fairclough dan untuk **perbedaannya** terletak pada subyek film yang dipilih. Jika peneliti terdahulu (Nafisah Febby Nurani) memilih film *Dancing In The*

⁴² Nafisah Febby Nurani, “Analisis Wacana Kritis Penyandang Disabilitas Dalam Film *Dancing In The Rain*”, *Jurnal Komunika*, (online), Vol. 9, No. 2, diakses pada Februari 2022 dari <https://jurnal.kominfo.go.id/>

Rain maka peneliti saat ini memilih film *Ali & Ratu Ratu Queens*.

Keenam, penelitian jurnal milik Goziyah⁴³ berjudul “FILM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN WACANA BAHASA INDONESIA (Penelitian Analisis Wacana Kritis Pada Film Rudy Habibie)” dilaksanakan pada tahun 2020 dengan memilih metode analisis wacana kritis model Norman Fairclough dan juga pendekatan kualitatif. Tujuannya adalah memberi pembuktian bahwa media pembelajaran wacana dapat dilakukan dengan film. Obyek analisisnya adalah semua *scene* atau adegan yang dapat digunakan dalam perbantuan untuk mewujudkan pembuktian yang dimaksud oleh peneliti. Untuk subyek analisisnya sudah jelas Film Rudy Habibie. **Persamaan** penelitian terletak pada penggunaan metode analisisnya yakni analisis wacana kritis Norman Fairclough dan untuk **perbedaannya** terletak pada subyek film yang dipilih. Jika peneliti terdahulu (Goziyah) memilih film *Rudy Habibie* maka peneliti saat ini memilih film *Ali & Ratu Ratu Queens*.

Ketujuh, penelitian skripsi dengan judul “REPRESENTASI AKHLAK DALAM FILM CINTA LAKI-LAKI BIASA” pada tahun 2021 yang dilakukan oleh Muhammad Umar Khadafi⁴⁴ dengan subyek penelitiannya adalah *Film Cinta Laki-Laki Biasa* dan obyek penelitiannya ada pada semua *scene* atau adegan yang mengandung unsur representasi akhlak. Analisis

⁴³ Goziyah. *FILM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA (Penelitian Analisis Wacana Kritis Pada Film Rudy Habibie)*, Makalah disajikan dalam PROSIDING SEMNAS KBSP V, 2020.

⁴⁴ Muhammad Umar Khadafi. “REPRESENTASI AKHLAK DALAM FILM CINTA LAKI-LAKI BIASA”, *Skripsi*, Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu, 2021.

framing menjadi metode yang dipilih oleh peneliti dalam mewujudkan tujuan penelitiannya yaitu untuk mengidentifikasi pelbagai bentuk representasi akhlak seperti: akhlak terhadap Allah SWT kemudian akhlak terhadap keluarga dan akhlak kepada sesama manusia orang tua pada film tersebut dan pendekatan kualitatif dengan memakai teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi lah yang menjadi pendekatan pilihan peneliti. **Persamaan** penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu (Muhammad Umar Khadafi) dengan peneliti sekarang terletak pada fokus analisisnya yakni *representasi akhlak dalam suatu film* sedangkan untuk **perbedaannya** terletak pada metode analisis yang dipilih serta subyek penelitian yang dipilih. Jika, peneliti terdahulu memilih Analisis framing maka peneliti saat ini memilih analisis wacana kritis sebagai metode analisis yang dipakai.

Kedelapan, penelitian jurnal yang dilakukan oleh Muhammad Farrel Raihan Raditya ⁴⁵ pada tahun 2022 yang bertujuan untuk meneliti unsur sosiologis dalam film Ali dan Ratu Ratu Queens ini menggunakan metode analisis isi sebagai metode analisisnya. **Persamaan** penelitian terletak pada subyek penelitiannya yang berupa film *Ali dan Ratu Ratu Queens* dan untuk **perbedaannya** terletak metode analisis yang dipilih.

Kesembilan, penelitian skripsi dengan judul “ANALISIS ISI NILAI KEPEDULIAN SOSIAL DALAM FILM ALI DAN RATU-RATU QUEENS” pada tahun 2022 yang dilakukan oleh Iklimatul

⁴⁵ Muhammad Farrel Raihan Raditya, “Analisis Kritis SOSIOLOGIS FILM ALI dan RATU-RATU QUEEN’S”, *Student Mini Discussion and Review*, (online), diakses pada Agustus 2022 dari <https://scholar.google.com/>

Luthfiyyah Khoirunnisa⁴⁶ dengan subyek penelitiannya adalah *Film Ali & Ratu Ratu Queens* dan obyek penelitiannya ada pada seluruh adegan kepedulian sosial dalam film Ali dan Ratu-Ratu Queens. Analisis isi menjadi metode yang dipilih oleh peneliti dalam mewujudkan tujuan penelitiannya yaitu peneliti ingin mengetahui bentuk-bentuk kepedulian sosial dan frekuensi kepedulian sosial dalam film Ali dan Ratu-Ratu Queens serta pendekatan kuantitatif deskriptif pula yang menjadi pendekatan pilihan peneliti. **Persamaan** penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu (Iklimatul Luthfiyyah Khoirunnisa) dengan peneliti sekarang terletak pada subyek analisisnya yakni *Film Ali & Ratu Ratu Queens* sedangkan untuk **perbedaannya** terletak pada metode analisis dan bentuk pendekatan yang dipilih. Jika, peneliti terdahulu memilih Analisis isi dengan metode kuantitatif deskriptif maka peneliti saat ini memilih analisis wacana kritis sebagai metode analisisnya dan bentuk pendekatan kualitatif deskriptif sebagai bentuk pendekatan yang dipakai.

Kesepuluh, penelitian skripsi dengan judul “Analisis Semiotika Film Ali & Ratu Ratu Queens Karya Lucky Kuswandi (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)” pada tahun 2022 yang dilakukan oleh Selvi Mayasari⁴⁷ dengan subyek penelitiannya adalah *Film Ali & Ratu Ratu Queens* serta menggunakan

⁴⁶ Iklimatul Luthfiyyah Khoirunnisa. “ANALISIS ISI NILAI KEPEDULIAN SOSIAL DALAM FILM ALI DAN RATU-RATU QUEENS”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022.

⁴⁷ Selvi Mayasari. “Analisis Semiotika Film Ali & Ratu Ratu Queens Karya Lucky Kuswandi (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung, 2022.

analisis semiotika dari Charles Sander Pierce yakni untuk menganalisis makna yang terdapat dalam adegan film *Ali & Ratu Ratu Queens* dengan mengacu pada Teori Konstruksi Realitas Sosial Peter L. Berger dan Luckmann. **Persamaan** penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu (Selvi Mayasari) dengan peneliti sekarang terletak pada subyek analisisnya yakni *Film Ali & Ratu Ratu Queens* sedangkan untuk **perbedaannya** terletak pada metode analisis yang dipilih. Jika, peneliti terdahulu memilih Analisis semiotika Charles Sanders Pierce maka peneliti saat ini memilih analisis wacana kritis Norman Fairclough sebagai metode analisis yang dipakai.

Penelitian Terdahulu	No.	1	2
	Nama peneliti	Febriane Ramadhan Pamungkas	Elis Derma Wanti
	Tahun penelitian	2021	2022
	Bentuk penelitian	Skripsi	Skripsi
	Judul penelitian	Konsep Romantisme dalam Film Drama Komedi Indonesia (Analisis Isi terhadap Film Ali & Ratu Ratu Queens)	Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Ali Dan Ratu-Ratu Queens
	Metode analisis data	Analisis Isi	Analisis Isi
	Obyek penelitian	Scene Romantisme	Scene Pesan Moral

	Subyek penelitian		Film Ali dan Ratu Ratu Queens	Film Ali dan Ratu Ratu Queens
	Jenis penelitian		Analisis Teks Media	Analisis Teks Media
	Perbandingan dengan Penelitian Saat Ini	Persamaan	Jenis dan Subyek Penelitian	Jenis dan Subyek Penelitian
		Perbedaan	Metode Analisis, Obyek Penelitian	Metode Analisis, Obyek Penelitian

Tabel Penelitian Terdahulu 1

Penelitian Terdahulu	No.	3	4
	Nama Peneliti	Hapsari Dwiningtyas Sulistyani	Guntur Segara
	Tahun Penelitian	2021	2017
	Bentuk Penelitian	Buku	Skripsi
	Judul Penelitian	Narasi Perempuan Di Dalam Film: Sebagai Ibu, Teman, Dan Perempuan Pesanan	Analisis Kritik Sosial Pada Film Warkop DKI Reborn (Menggunakan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough)
	Metode Analisis Data	Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough	Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough

	Obyek Penelitian		Scene Perempuan	Scene Unsur Kritik Sosial
	Subyek Penelitian		Film Ali & Ratu Ratu Queens, Love For Sale, Love For Sale 2	Film Warkop Dki Reborn
	Jenis Penelitian		Analisis Teks Media	Analisis Teks Media
	Perbandingan Dengan Penelitian Saat Ini	Persamaan	Metode Analisis, Jenis Penelitian	Metode Analisis, Jenis Penelitian
		Perbedaan	Obyek dan Subyek Penelitian	Obyek dan Subyek Penelitian

Tabel Penelitian Terdahulu 1.1

Penelitian Terdahulu	No.	5	6
	Nama peneliti	Nafisah Febby Nurani	Goziyah
	Tahun penelitian	2022	2020
	Bentuk penelitian	Jurnal	Makalah
	Judul penelitian	Analisis Wacana Kritis Penyandang Disabilitas Dalam Film Dancing In The Rain	Film Sebagai Media Pembelajaran Wacana Bahasa Indonesia (Penelitian Analisis Wacana Kritis Pada Film

				Rudy Habibie)
	Metode analisis data		Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough	Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough
	Obyek penelitian		Scene Penyandang Disabilitas	Scene Untuk Media Pembelajaran
	Subyek penelitian		Film Dancing In The Rain	Film Rudy Habibie
	Jenis penelitian		Analisis Teks Media	Analisis Teks Media
	Perbandingan dengan Penelitian Saat Ini	Persamaan	Metode Analisis, Jenis Penelitian	Metode Analisis, Jenis Penelitian
		Perbedaan	Obyek dan Subyek Penelitian	Obyek dan Subyek Penelitian

Tabel Penelitian Terdahulu 1.2

Penelitian Terdahulu	No.	7	8
	Nama Peneliti	Muhammad Umar Khadafi	Muhammad Farrel Raihan Raditya
	Tahun Penelitian	2021	2022
	Bentuk Penelitian	Skripsi	Jurnal
	Judul Penelitian	Representasi Akhlak Dalam Film Cinta Laki-	Analisis Kritis Sosiologis Film Ali Dan

			Laki Biasa	Ratu-Ratu Queen's
	Metode Analisis Data		Analisis Framing	Analisis Isi
	Obyek Penelitian		Scene Representasi Akhlak	Scene Unsur Sosiologis
	Subyek Penelitian		Film Cinta Laki-Laki Biasa	Film Ali Dan Ratu Ratu Queens
	Jenis Penelitian		Analisis Teks Media	Analisis Teks Media
	Perbandingan Dengan Penelitian Saat Ini	Persamaan	Jenis Dan Obyek Penelitian	Jenis Dan Subyek Penelitian
		Perbedaan	Metode Analisis, Subyek Penelitian	Metode Analisis, Obyek Penelitian

Tabel Penelitian Terdahulu 1.3

Penelitian Terdahulu	No.	9	10
	Nama Peneliti	Iklimatul Luthfiyyah Khoirunnisa	Selvi Mayasari
	Tahun Penelitian	2022	2022
	Bentuk Penelitian	Skripsi	Skripsi
	Judul Penelitian	Analisis Isi Nilai Kepedulian Sosial Dalam Film Ali Dan Ratu-Ratu Queens	Analisis Semiotika Film Ali & Ratu Ratu Queens Karya Lucky Kuswandi (Analisis

			Semiotika Charles Sanders Pierce
	Metode Analisis Data		Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce
	Obyek Penelitian	<i>Scene</i> Kepedulian Sosial	<i>Scene</i> Mengacu Teori Konstruksi Realitas Sosial
	Subyek Penelitian	Film Ali Dan Ratu Ratu Queens	Film Ali Dan Ratu Ratu Queens
	Jenis Penelitian		Analisis Teks Media Analisis Teks Media
	Perbandingan Dengan Penelitian Saat Ini	Persamaan	Jenis Dan Subyek Penelitian
		Perbedaan	Metode Analisis, Obyek Penelitian

Tabel Penelitian Terdahulu 1.4

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan penyajian deskriptif dan jenis penelitiannya ialah analisis teks media. Model analisis teks media, mengutamakan cara pandang kritis yang tidak sekedar mendeskripsikan tetapi mengkritisi dan membongkar ideologi (kepentingan) dibalik sebuah produk media.

Proses analisisnya dilakukan sesuai dengan tahapan analisis wacana kritis milik Norman Fairclough dengan tiga dimensi yang meliputi analisis tekstual (tingkat mikro), analisis praktik wacana (tingkat meso), dan analisis sosiokultural (tingkat makro).⁴⁸

B. Unit Analisis

Unit analisis adalah bagian dari produk media yang akan dianalisis, misalnya narasi, gambar dan jepretan, dialog, warna latar, latar, soundtrack, foto, subtitle, gaya sekitar, dll, tergantung pada jenis produk media yang dipelajari. Oleh karena itu, unit analisis tidak hanya menentukan jenis produk media, tetapi juga detail produk media yang akan dianalisis.⁴⁹ Dalam penelitian ini sendiri adegan atau *scene* yang mengandung unsur konflik keluarga termuat dalam Film Ali & Ratu Ratu Queens merupakan unit analisisnya.

⁴⁸ Ali Kusno, “Analisis Wacana Kritis Model Fairclough Sebagai Alternatif Pendekatan Analisis Kasus Hukum Dugaan Pencemaran Nama Baik”, *Jurnal Forensik Kebahasaan*, (online), Vol. 1, No. 2, diakses pada Juni 2022 dari <https://scholar.google.com/>

⁴⁹ Tim Penyusun FDK, *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah UIN SUNAN AMPEL SURABAYA*, (Surabaya: Fakultas Dakwah, 2019), 52.

C. Jenis dan Sumber Data

Data adalah kumpulan fakta berupa angka, lambang atau tulisan yang diperoleh melalui pengamatan terhadap suatu objek. Data yang dapat dipercaya mengandung ketidakpastian (reliable), akurat, tepat waktu, dan mencakup cakupan yang luas. Jenis data berdasarkan sifatnya tergolong menjadi dua jenis, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Ada dua macam sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada.

Dalam penelitian ini peneliti memilih data yang berjenis kualitatif dengan sumber data primernya ialah Film *Ali dan Ratu Ratu Queens* itu sendiri begitu pula dengan sumber data sekundernya berasal dari penelusuran literatur yang relevan yaitu buku beserta jurnal mengenai *ananiah*, film, konsep representasi, metode penelitian, analisis wacana kritis Norman Fairclough dan video wawancara Muhammad Zaidy selaku produser film *Ali dan Ratu Ratu Queens* dengan pihak Kincir cinemaclub yang diunggah pada platform *youtube*.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Beberapa langkah atau tahapan dalam melakukan penelitian adalah:

1. Memilih atau menentukan topik penelitian
2. Melakukan studi pendahuluan terhadap topik yang telah dipilih
3. Membuat kerangka penelitian
4. Menyusun metodologi penelitian
5. Mengumpulkan data yang diperlukan

6. Menganalisis data yang sudah diperoleh
7. Menulis laporan penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Jika sumber data yang sudah dipilih telah diperoleh maka, untuk selanjutnya ialah mengumpulkan data berdasarkan sumber data yang dimiliki dengan cara sebagai berikut:

1. Menonton film *Ali dan Ratu Ratu Queens*.
2. Membuat sinopsis film *Ali dan Ratu Ratu Queens*.
3. Menonton kembali film *Ali dan Ratu Ratu Queens*.
4. Mengamati adanya *ananiah* atau sifat egoisme pada setiap adegan film *Ali dan Ratu Ratu Queens*.
5. Mengumpulkan data adegan yang memuat *ananiah* atau sifat egoisme pada film *Ali dan Ratu Ratu Queens*.
6. Menganalisis data adegan yang telah diperoleh.
7. Membuat pembahasan hasil analisis.
8. Hasil analisis ditafsirkan dalam sudut pandang ilmu komunikasi dan juga ditafsirkan dalam sudut pandang keislaman.
9. Membuat kesimpulan.

F. Teknik Analisis Data

Pada dasarnya, teori analisis wacana kritis milik Norman Fairclough ini terdiri atas tiga *level* dimensi masalah, namun karena keterbatasan sumber data yang dimiliki oleh peneliti membuat peneliti membentuk batasan masalah dalam penelitian ini hanya terdapat pada *level* mikro *text* dan *level* makro praktik sosiokultural yang mana teknik analisis datanya sebagai berikut:

1. Pada *level* mikro *text*, data dianalisis dengan cara analisis linguistik

2. Pada *level* makro praktik sosiokultural, data dikumpulkan melalui *secondary data* dan penelusuran literatur yang relevan dengan topik penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Makna dari subyek penelitian sendiri ialah suatu hal yang digunakan peneliti sebagai sumber data atau sumber mencari informasi penelitian ketika melaksanakan penelitian itu sendiri.⁵⁰ Subyek penelitian yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah film karena penelitian ini masuk kategori analisis teks media.

Film merupakan gambar yang hidup, sering kali disebut sinema. Sinema atau film ialah hasil rekaman dari orang atau benda baik fantasi maupun figure palsu menggunakan kamera. Bahasa dalam film adalah bahasa gambar yang menyampaikan ceritanya melalui serangkaian gambar bergerak, dari satu adegan ke adegan lainnya, dari satu emosi ke emosi lain, atau dari satu peristiwa ke peristiwa yang lain. Faktor yang paling utama dalam film ialah kemampuan gambar yang mampu bercerita kepada publik penontonnya.⁵¹ Judul film yang dipilih untuk menjadi subyek penelitian ini adalah Ali & Ratu Ratu Queens.

1. Profil Film Ali & Ratu Ratu Queens

Film Netflix Indonesia 'Ali & Ratu-Ratu Queens' yang rilis pada pertengahan Juni 2021 bisa menjadi film yang cocok untuk ditonton bersama keluarga. Film ini bercerita tentang perjuangan seorang remaja bernama Ali yang setelah ayahnya

⁵⁰ Sosiologis.com, *Subjek Penelitian: Pengertian dan Contohnya*, diakses pada tanggal 13 Juni 2022 dari <https://sosiologis.com/subjek-penelitian>

⁵¹ Andi Fikra Pratiwi Arifuddin, "FILM SEBAGAI MEDIA DAKWAH ISLAM", *JURNAL AQLAM*, (Online), Volume 2, Nomor 2, diakses pada Oktober 2021 dari <https://media.neliti.com/>

meninggal nekat pergi ke New York, Amerika untuk mencari ibunya.⁵²

a. Poster Film Ali dan Ratu Ratu Queens⁵³



Gambar 2.1
Poster Film Ali & Ratu Ratu Queens
<https://id.wikipedia.org/>

Sutradara	: Lucky Kuswandi
Produser	: Muhammad Zaidy Meiske Taurisia
Penulis	: Gina S. Noer
Penulis skenario	: Gina S. Noer
Penulis cerita	: Muhammad Zaidy
Pemeran	: Iqbaal Ramadhan

⁵² Risda Aprillia, *Ali & Ratu-Ratu Queens* (2021), diakses pada tanggal 14 Juni 2022 dari <https://www.jalastoria.id/ali-ratu-ratu-queens-2021-2/>

⁵³ Wikipedia, *Ali & Ratu Ratu Queens*, diakses pada tanggal 14 Juni 2022 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Ali_%26_Ratu_Ratu_Queens



Nirina Zubir
Asri Welas
Tika Panggabean
Happy Salma
Aurora Ribero
Marissa Anita
Bayu Skak
Cut Mini Theo
Ibnu Jamil
Penata musik : Mar Galo
Ken Jenie
Sinematografer : Batara Goempar
Penyunting : Aline Jusria
Perusahaan produksi : Palari Films
Distributor : Netflix
Tanggal rilis : 17 Juni 2021
Durasi : 100 menit
Negara : Indonesia
Bahasa : Indonesia

b. Sinopsis Film Ali dan Ratu Ratu Queens

Ali dan Ratu Ratu Queens menceritakan tentang karir, penyesalan dan kesalahpahaman. Film terbaru yang menjadi perbincangan hangat ini menceritakan tentang sosok Ali sebagai pemeran utama. Ali yang ingin mengikuti ibunya ke New York setelah bertahun-tahun ditinggalkan memutuskan untuk pergi ke New York dengan ribuan tanda tanya setelah mengetahui beberapa kebohongan yang dilakukan ayah dan keluarganya. Namun, yang ditemuinya adalah wanita Indonesia yang sedang mencari peruntungan di kota ini. Mereka adalah Ance, Party, Biyah, dan Chinta, empat wanita yang diperkenalkan sebagai Ratu Ratu Queens.⁵⁴ Party dan teman-temannya menawarkan Ali untuk tinggal di apartemen yang terletak di Queens dengan biaya paket penuh, di mana mereka akan membantunya menemukan Mia, ibu Ali. Setelah beberapa waktu, Ali berhasil bertemu dengan Mia, tetapi dia harus menghadapi kenyataan pahit. Mia telah menikah lagi dan memiliki dua anak.⁵⁵

Pertemuan menakjubkan Ali dengan para tante memberikan kebahagiaan tak ternilai untuk anak lelaki yang memutuskan berangkat ke New York dengan tekad kuat bertemu ibunya. Di tengah pencarian ibunya dengan 4 kenalan barunya, Ali merasa telah menemukan arti 'keluarga' yang sebenarnya. Party, Biyah, Ance,

⁵⁴ Mujtahiddin Assyiddiecky, *Resensi Film Ali & Ratu-Ratu Queens*, diakses pada tanggal 14 Juni 2022 dari <https://pers-upn.com/>

⁵⁵ Mufit Apriliani, *Sinopsis dan Daftar Pemain Film Ali dan Ratu-ratu Queens: Iqbaal Ramadhan hingga Nirina Zubir*, diakses pada tanggal 14 Juni 2022 dari <https://beritadiy.pikiran-rakyat.com/>

dan Chinta menunjukkan arti keluarga yang sebenarnya, yaitu kasih sayang, perhatian, dukungan, kehangatan, dan kenyamanan dapat ditemukan bahkan dari orang-orang yang sebelumnya tidak dikenal.⁵⁶

c. Biografi Pemeran Utama Film Ali & Ratu Queens

1) Iqbaal Ramadhan



Gambar 2.2
Foto Iqbaal Ramadhan
<https://www.liputan6.com/>

Iqbaal Dhiafakhri Ramadhan (lahir 28 Desember 1999) adalah seorang aktor dan penyanyi berkebangsaan Indonesia. Ia dikenal lewat perannya sebagai Dilan dalam film Dilan 1990, Dilan 1991, dan Milea: Voices from Dilan. Pada tahun 2018, ia memenangkan penghargaan di International Film Festival &

⁵⁶ Anisa Obstetrian, *Sinopsis Film Ali & Ratu-ratu Queens: Perjalanan Mencari Seorang Ibu Hingga ke New York*, diakses pada tanggal 14 Juni 2022 dari <https://portaljogja.pikiran-rakyat.com/>

Awards Macao untuk kategori Variety Asian Star.⁵⁷ Dalam Film Ali & Ratu Ratu Queens berperan sebagai Ali Widjanarko, seorang anak muda yang bermimpi ingin sekali bertemu dengan ibunya yang telah meninggalkannya sejak Ali kecil.⁵⁸

2) Nirina Zubir



Gambar 2.3
Nirina Zubir
<https://celebrity.okezone.com/>

Nirina Raudhatul Jannah Zubir (lahir 12 Maret 1980) adalah seorang presenter dan aktor Indonesia keturunan Minangkabau. Dia memulai debutnya sebagai aktris dalam film 30 Hari Mencari Cinta. Ia juga dikenal karena perannya sebagai Mae dalam serial film Get

⁵⁷ Wikipedia, *Iqbaal Ramadhan*, diakses pada tanggal 14 Juni 2022 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Iqbaal_Ramadhan

⁵⁸ Dani Saputra, *16 Daftar Nama Pemain Film Ali Dan Ratu Ratu Queens: Ada Iqbal Ramadhan Dan Nirina Zubir*, diakses pada tanggal 14 Juni 2022 dari <https://trenggalekpedia.pikiran-rakyat.com/>

Married yang menghasilkan lima film.⁵⁹ Berperan sebagai Party, seorang ibu yang sangat kocak namun sangat penyayang serta keibuan.⁶⁰

3) Asri Welas



Gambar 2.4
Foto Asri Welas
<https://id.wikipedia.org/>

Hj. Asri Pramawati atau akrab disapa Asri. Lahir di Tanjung Priok, Jakarta Utara dari orang tua asal Yogyakarta. Ia merupakan anak kedua dari R. Djauhari Effendi dan Nurhayati serta memiliki seorang kakak laki-laki bernama Indrawan. Asri mulai dikenal sejak memerankan karakter Welas, istri Bang Tigor, dalam komedi situasi berjudul Suami

⁵⁹ Wikipedia, *Nirina Zubir*, diakses pada tanggal 14 Juni 2022 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Nirina_Zubir

⁶⁰ Dani Saputra, *16 Daftar Nama Pemain Film Ali Dan Ratu Ratu Queens: Ada Iqbal Ramadhan Dan Nirina Zubir*, diakses pada tanggal 14 Juni 2022 dari <https://trenggalekpedia.pikiran-rakyat.com/>

Takut Istri.⁶¹ berperan sebagai Biyah, seorang perempuan yang nekat pergi ke New York dan menjadi seorang Paparazi.⁶²

4) Tika Panggabean



Gambar 2.5
Foto Tika Panggabean
<https://m.kapanlagi.com/>

Kartika Rachel Setia Redjeki Panggabean (lahir 3 Oktober 1970) adalah seorang aktor, penyanyi, dan komedian Indonesia keturunan Batak, Sumatera Utara. Dia adalah salah satu dari lima anggota grup vokal Project Pop Indonesia. Tika pernah menjadi pembawa acara Kuis Sunsilk Si Doel di RCTI pada tahun 1998.⁶³ berperan sebagai

⁶¹ Wikipedia, *Asri Welas*, diakses pada tanggal 14 Juni 2022 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Asri_Welas

⁶² Dani Saputra, *16 Daftar Nama Pemain Film Ali Dan Ratu Ratu Queens: Ada Iqbal Ramadhan Dan Nirina Zubir*, diakses pada tanggal 14 Juni 2022 dari <https://trenggalekpedia.pikiran-rakyat.com/>

⁶³ Wikipedia, *Tika Panggabean*, diakses pada tanggal 14 Juni 2022 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Tika_Panggabean

Ance, *single mom* dengan satu anak perempuan yang cantik. Ance merasa dirinya adalah seorang detektif.⁶⁴

5) Happy Salma



Gambar 2.6
Foto Happy Salma
<https://id.wikipedia.org/>

Happy Salma adalah aktris Indonesia yang juga lintas profesi sebagai produser pertunjukan teater dan pengusaha perhiasan. Ia tercatat sebagai salah satu tokoh paling berpengaruh di Asia menurut majalah Malaysia Tatler tahun 2020. Selamat menikah pada 3 Oktober 2010 dengan Tjokorda Bagus Dwi Santana Kerthyasa yang merupakan pria keturunan bangsawan dari Ubud, Bali.⁶⁵ Dalam

⁶⁴ Dani Saputra, *16 Daftar Nama Pemain Film Ali Dan Ratu Ratu Queens: Ada Iqbal Ramadhan Dan Nirina Zubir*, diakses pada tanggal 14 Juni 2022 dari <https://trenggalekpedia.pikiran-rakyat.com/>

⁶⁵ Wikipedia, *Happy Salma*, diakses pada tanggal 14 Juni 2022 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Happy_Salma

film ini ia berperan sebagai Chinta, perempuan yang mengejar cintanya ke New York dan berakhir menjadi tukang pijit panggilan di sana.⁶⁶

6) Aurora Ribero



Gambar 2.7
Foto Aurora Ribero
<https://kabarbanten.pikiran-rakyat.com/>

Aurora Ribero adalah seorang aktris dan model sekaligus penyanyi Indonesia. Ia memulai debutnya di dunia akting dengan membintangi sebuah film berjudul Sulit Sinyal pada tahun 2017. Beberapa film yang pernah ia perankan antara lain R: Raja, Ratu & Secret (2018), Selamanya Bahagia (2018) , SIN (2019).⁶⁷ Dalam film Ali & Ratu Ratu Queens

⁶⁶ Dani Saputra, *16 Daftar Nama Pemain Film Ali Dan Ratu Ratu Queens: Ada Iqbal Ramadhan Dan Nirina Zubir*, diakses pada tanggal 14 Juni 2022 dari <https://trenggalekpedia.pikiran-rakyat.com/>

⁶⁷ Mohamad Aji, *Profil dan Biodata Aurora Ribero Lengkap dengan Zodiak, Tinggi Badan hingga Akun Instagram*, diakses pada tanggal 14 Juni 2022 dari <https://kabarbanten.pikiran-rakyat.com/>

berperan sebagai Eva, perempuan cantik anak dari Ance yang akhirnya jatuh cinta kepada Ali.⁶⁸

7) Marissa Anita



Gambar 2.8
Foto Marissa Anita
<https://marissaanita.com/>

Marissa Anita adalah pembawa acara di NET Television Today. Dia telah bekerja di Metro TV selama 5 1/2 tahun sebagai reporter dan akhirnya menjadi pembawa acara 811 Show bersama Tommy Tjokro dan Prabu Revolution. Indonesia Morning Show dan talkshow inspiratif Satu Indonesia kini menjadi rumah kedua bagi pembawa acara pecinta seni ini.⁶⁹ Tokoh yang ia perankan dalam film Ali

⁶⁸ Dani Saputra, *16 Daftar Nama Pemain Film Ali Dan Ratu Ratu Queens: Ada Iqbal Ramadhan Dan Nirina Zubir*, diakses pada tanggal 14 Juni 2022 dari <https://trenggalekpedia.pikiran-rakyat.com/>

⁶⁹ Marissa Anita, *About Me*, diakses pada tanggal 14 Juni 2022 dari <https://marissaanita.com/aboutme/>

& Ratu Ratu Queens adalah sosok Mia, Ibu dari Ali.

8) Bayu Skak



Gambar 2.9
Foto Bayu Skak
<https://id.wikipedia.org/>

Bayu Eko Moektito, A.Md. (lahir 13 November 1993), dikenal sebagai Bayu Skak, adalah aktor, sutradara, YouTuber, komedian, penyanyi, dan penulis lagu Indonesia. Dia memulai saluran YouTube-nya pada tahun 2009 yang kini telah mencapai 3 juta pelanggan. Bayu juga bermain dan menyutradarai Fajar Nugros dalam serial film Yowis Ben, yang telah menghasilkan empat film dan satu serial web.⁷⁰ Dalam film Ali & Ratu Ratu Queens, Bayu Skak berperan sebagai Zoopunk yang merupakan saudara sepupu dari Ali.

⁷⁰ Wikipedia, *Bayu Skak*, diakses pada tanggal 15 Juni 2022 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Bayu_Skak

9) Cut Mini Theo



Gambar 2.10
Foto Cut Mini
<https://www.viva.co.id/>

Cut Mini Theo atau biasa disebut Cut Mini adalah seorang aktris dan presenter yang terkenal dengan perannya dalam film-film Indonesia. Wanita kelahiran Jakarta, 30 Desember 1973 ini merupakan anak dari pasangan T. Usman Abdullah dan Cut Dermawan. Dia memulai karirnya di layar lebar melalui perannya sebagai Meimei dalam film *Arisan* pada tahun 2003.⁷¹ Berperan sebagai Bude Suci dalam film *Ali & Ratu Ratu Queens* yang merupakan Bude dari Ali dan Ibunda dari Zoopunk.

⁷¹ Viva, *Berbekal menjadi model majalah remaja, Cut Mini terjun ke panggung hiburan. Aktungnya di layar lebar pun diganjar sejumlah penghargaan perfilmman*, diakses pada tanggal 15 Juni 2022 dari <https://www.viva.co.id/siapa/read/756-cut-mini>

10) Ibnu Jamil



Gambar 2.11
Foto Ibnu Jamil
<https://www.hipwee.com/>

Ibnu Jamil merupakan aktor yang kini kerap tampil sebagai presenter sepakbola. Dia memulai debut aktingnya di sinetron 'Seandainya' Karirnya terus menanjak dan kehadirannya di dunia akting mulai diperhitungkan. Kini, Ibnu Jamil tidak hanya muncul di layar televisi sebagai aktor, tetapi juga mulai merambah dunia presenter.⁷² Dalam film Ali & Ratu Ratu Queens ia berperan sebagai Hasan yakni ayah dari Ali.

⁷² Ratih Sekar Arum, *Profil Ibnu Jamil, Aktor dan Presenter Kondang Indonesia*, diakses pada tanggal 15 Juni 2022 dari <https://www.hipwee.com/showbiz/profil-ibnu-jamil-aktor-dan-presenter-kondang-indonesia/>

2. Profil Rumah Produksi Film Ali & Ratu Ratu Queens



Gambar 2.12

Logo Palari Films

<https://mobile.twitter.com/palarifilms>

Palari Films didirikan oleh Meiske Taurisia dan Muhammad Zaidy. Produksi pertama dari Palari Films adalah Posesif yang dirilis pada 2017. Judul produksi pertama, 'Posessive' (2017), disutradarai oleh Edwin, menandai debut mereka di dunia film.⁷³ Beberapa penghargaan yang diraih antara lain, Awards & Festivals APPRECIATION Posesif Sutradara Terbaik 2017 - Aktris Terbaik Festival Film Indonesia - Festival Film Indonesia Aktris Pendatang Baru Terpilih - Piala Maya JAFF Indonesian Screen Awards: Film Terbaik - JAFF (Jogja-NETPAC Asian Film Festival) 2019 ABC Award - Osaka Asian film

⁷³ Wikipedia, *Palari Films*, diakses pada tanggal 16 Juni 2022 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Palari_Films

B. Analisis Data

Data temuan berupa potongan adegan film berbentuk gambar yang terindikasi mengandung *ananiah* telah disajikan dalam sub bab sebelumnya. Setelah itu data akan dianalisis secara kritis guna memvalidasi indikasi *ananiah* yang telah ditemukan. Berikut 2 tahap acuan analisis wacana kritis menurut Norman Fairclough:

1. Pada level mikro text

Unsur Analisis <i>Level Mikro Text</i>	
Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.1	
Gambar Adegan :	
<i>Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.1</i>	
Time Code :	00:00:59 – 00:01:17
Keterangan Adegan :	Ali memandang video lama mamanya karena rindu dengan mamanya. Dalam video terlihat <i>scene</i> dimunculkannya gambaran tangan Ali yang berisi 3 orang

⁷⁴ Palari Films, Awards, diakses pada tanggal 16 Juni 2022 dari <https://palarifilms.com/awards>

Dialog :	(Ayah, Ibu, Ali kecil) Ali: Mama? Mama apakabar? Ali hanya ingin bilang kalau mama tak perlu merasa bersalah. Ali disini baik-baik aja Selama mama mengejar cita-cita mama disana. Semoga kita bisa bersama lagi ma
Representasi	: <i>Ananiah</i> dalam diri mama Ali direpresentasi melalui dialog pernyataan Ali yang rindu karena ditinggal oleh mamanya pergi ke New York untuk mengejar cita-cita dari Ali berusia 5 tahun dan belum kembali sampai Ali berusia 11 tahun.
Relasi	: Hubungan keluarga sebagai ibu dan anak yang ditampilkan jelas melalui kata “mama” oleh Ali. Karena “mama” artinya adalah orang tua perempuan atau ibu. Biasanya panggilan mama dilontarkan dari seorang anak kepada ibu nya.
Identitas	: Identitas sosok ibu dan anak ditampilkan melalui dialog pernyataan tokoh Ali dengan menyebutkan kata “mama”.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau	Keras kepala

egois yang termuat :	
Bukti :	Dialog ali Ali hanya ingin bilang kalau mama tak perlu merasa bersalah. Ali disini baik-baik aja Selama mama mengejar cita-cita mama disana. Yang didukung oleh adegan dimunculkannya gambaran tangan Ali yang berisi 3 orang (Ayah, Ibu, Ali kecil)
Penjelasan:	Tindakan mama ali yang tetap bersikeras meninggalkan ali yang saat itu masih 5 tahun untuk pergi mengejar cita-citanya sedangkan di usia ali yang masih kecil masih butuh seorang ibu

Tabel 2.1 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.2

Gambar
Adegan :



Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.2

Time Code : 00:01:26 – 00:01:54

Keterangan Adegan : Mama Ali berpamitan untuk berangkat ke New York

Dialog : **Mama:** mama terbang dulu ke new york ya, Nak?

Ali: Iya

Mama: Nanti kalau mama sukses kamu tinggal di New York sama Mama

Ali: Iya

Representasi	: <i>Ananiah</i> ditampilkan dalam tindakan tokoh Mama saat berpamitan kepada Ali untuk tetap pergi ke New York. Tindakan tersebut adalah tidak membatalkan jadwal berangkat ke New York padahal sebelum ia berpamitan pada
--------------	---

	Ali, tokoh Mama ini menampilkan adegan berdiri di depan kaca dengan raut muka sedih membelakangi sosok Ali. Artinya tokoh Mama ini sebenarnya sangat berat hati tetapi ia tetap mengutamakan cita-citanya daripada anaknya yang saat itu masih berusia 5 tahun.
Relasi	: Hubungan keluarga sebagai ibu dan anak yang ditampilkan jelas melalui kata “mama” oleh tokoh Mama sendiri. Karena “mama” artinya adalah orang tua perempuan atau ibu.
Identitas	: Ditampilkan melalui dialog dengan kata “mama” yang dilontarkan sendiri oleh tokoh Mama kepada anaknya Ali sebagai penunjuk identitasnya sendiri adalah mama dari Ali.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Keras kepala
Bukti :	Adegan mama Ali yang berpamitan pada Ali kecil untuk tetap pergi ke New York
Penjelasan:	Tokoh mama ini sebenarnya sangat berat hati tetapi ia tetap mengutamakan cita-citanya daripada

	anaknya yang saat itu masih berusia 5 tahun.
--	--

Tabel 2.1.1 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text



Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.3

Gambar
Adegan :



Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.3

Time Code 00:04:35 - 00:05:25

Keterangan : Ayah dan mama sedang berada
Adegan : debat di Handphone

Dialog : **Ayah:** kamu janji, kamu mencoba enam bulan kalau kamu gagal, kamu bakal pulang. Lagi pula kamu sudah *overstay*

Mama: si Party kenal pengacara imigrasi yang bisa membantu soal itu

Ayah: aku butuh istriku

Mama: iya mas tahu. Tapi aku tak bisa kembali dan tak jadi apa-apa

Ayah: kamu udah jadi semuanya disini. Kamu ibu yang baik, istri yang..

Mama: aku bukan cuma itu mas

Ayah: lalu aku bilang apa ke keluarga ku disini? Kau memang tak pernah memikirkan ku ya? Juga Ali

Mama: Mas, jangan bawa-bawa

	Ali Mas pikir aku juga gak kerja banting tulang disini? Mas memang tak pernah mendukung mimpiku Ayah: ya sudah, tak perlu pulang
Representasi	: Di tampilkan tersirat melalui dialog pertengkaran antara tokoh Ayah Ali dan tokoh Mama Ali. <i>Ananiah</i> didominasi pada diri Mama Ali saat ia mengingkari janji akan pulang 6 bulan setelah keberangkatan namun tak kunjung pulang dengan belum menjadi apa-apa.
Relasi	: hubungan keluarga sebagai suami istri ditampilkan melalui dialog dengan menyebut kalimat “aku butuh istriku”
Identitas	: identitas suami istri ditampilkan melalui dialog percakapan yang dengan jelas menyebut kata “istriku”. Istri (pasangan suami) – ku (penyebutan kepemilikan oleh seseorang, seseorang disini adalah suami. Karena istri milik suami)
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Keras kepala

Bukti :	Pertengkaran melalui telepon pada adegan tersebut
Penjelasan:	Melakukan tindakan sepihak yaitu meminta agar sang istri tidak perlu pulang karena merasa hal tersebut adalah keputusan yang ia anggap paling baik setelah berdebat dengan sang istri perihal janji kepulangan yang tidak ditepati.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Mudah emosi
Bukti :	Pertengkaran melalui telepon pada adegan tersebut
Penjelasan:	Mereka berdua saling berucap dengan nada tinggi karena merasa sama-sama kesal
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Pemberontak
Bukti :	Pertengkaran melalui telepon pada adegan tersebut
Penjelasan:	Sang istri yang mengingkari janji kepulangannya kepada suaminya.

Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Haus perhatian
Bukti :	Pertengkaran melalui telepon pada adegan tersebut
Penjelasan:	Sang istri selalu merasa tidak pernah dimengerti oleh sang suami sedangkan ia selalu ingin dimengerti oleh siapapun terutama sang suami

Tabel 2.1.2 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.4

Gambar
Adegan :



Scene Film Ali & Ratu Ratu Queen 3.4

Time Code : 00:07:45 – 00:08:04

Keterangan Ali menemukan beberapa surat
Adegan : dan tiket pesawat dari ibunya yang tidak pernah Ali tau

Dialog : Isi surat

“Kok, surat-surat ku tak pernah dibalas, mas? Aku juga telepon tapi tak diangkat. Ini tiket buat Ali dan Mas. Aku harus kerja banting tulang untuk bisa beli ini. Jadi, tolong jangan sampai tiketnya hangus”

Representasi	: Ananiah pada diri Ayah Ali berbentuk tindakan digambarkan melalui isi surat dengan kalimat “Kok, surat-surat ku tak pernah dibalas, mas? Aku juga telepon tapi tak diangkat.” yang dikirim oleh mama Ali dan baru Ali ketahui saat ayahnya sudah tiada. Dalam kalimat
--------------	---

	tersebut Ayah Ali bertindak memutuskan komunikasi dengan istrinya dan juga memutuskan komunikasi antar istrinya dengan Ali yang membuat istrinya bertanya-tanya serta kebingungan.
Relasi	: Ditampilkan melalui dialog antar tokoh yang pada adegan sebelumnya juga sudah ditampilkan.
Identitas	: Ditampilkan melalui dialog antar tokoh yang pada adegan sebelumnya juga sudah ditampilkan.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Keras kepala
Bukti :	Isi surat yang ditemukan
Penjelasan:	Ayah dari Ali bertindak sepihak dengan tidak pernah memberitahu pada Ali apapun tentang mamanya selepas kejadian adu mulut via telepon.

Tabel 2.1.3 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text

Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.5

Gambar
Adegan :



Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.5

Time Code : 00:08:02 – 00:08:09

Keterangan Adegan : Ali menemukan beberapa surat dan tiket pesawat dari ibunya yang tidak pernah Ali tau

Dialog : *Mas, jangan pisahkan aku dengan Ali*

Representasi	: <i>Ananiah</i> pada diri Ayah Ali berbentuk tindakan digambarkan melalui isi surat dengan kalimat “Mas, jangan pisahkan aku dengan Ali.” yang dikirim oleh mama Ali dan baru Ali ketahui saat ayahnya sudah tiada. Dalam kalimat tersebut Ayah Ali bertindak memutus komunikasi dengan istrinya dan juga memutus komunikasi antar istrinya dengan Ali yang membuat istrinya meminta agar tetap bisa terhubung dengan Ali.
Relasi	: Ditampilkan melalui dialog antar tokoh yang pada adegan

	sebelumnya juga sudah ditampilkan.
Identitas	: Ditampilkan melalui dialog antar tokoh yang pada adegan sebelumnya juga sudah ditampilkan.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Keras kepala
Bukti :	Isi surat yang ditemukan
Penjelasan:	Ayah dari Ali bertindak sepihak dengan tidak pernah memberitahu pada Ali apapun tentang mamanya selepas kejadian adu mulut via telepon.

Tabel 2.1.4 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.6

Gambar
Adegan :



Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.6

Time Code 00:10:27 – 00:11:00

Keterangan : Saat berkumpul acara keluarga besar dengan seluruh keluarganya Ali menyampaikan keinginannya untuk pergi ke New York menyusuli mamanya

Dialog : **Ali:** Saya juga mau pergi ke Luar Negeri om. Mau ke New York mencari mama

Om: Ali, mama kamu meninggalkanmu hanya untuk menyanyi

Budhe Suci: Kamu itu dititipkan sama almarhum papa kamu ke kami. Jadi kamu tidak bisa mengambil keputusan sendiri

Ali: iya makanya, Ali butuh surat sponsor untuk bikin visa dari kalian

Tante: Ali, kamu itu sudah satu tahun menganggur sekarang saatnya kuliah. Tak usah ke New

	York Om: kau tak kenal siapapun di sana. New York itu kota yang sangat berbahaya. Bagaimana kamu menjaga sholat kamu? Tante: sudah tak usah pergi
Representasi	: Ditampilkan melalui dialog antar tokoh dan juga intonasi nada melarang yang digunakan oleh tokoh saat mengucapkan kalimat “Kamu itu dititipkan sama almarhum papa kamu ke kami. Jadi kamu tidak bisa mengambil keputusan sendiri” yang dimana memiliki makna bertindak semau sendiri kepada Ali.
Relasi	: Hubungan antar tokoh sebagai kerabat anak saudara ditampilkan melalui dialog dan juga suasana adegan pada saat dialog berlangsung yaitu suasana berkumpul dengan banyak orang dan dialog dengan kata “dititipkan pada kami”. Kami yang dimaksud adalah anggota keluarga almarhum ayah Ali yang otomatis memiliki hubungan saudara dengan Ali.
Identitas	: Ditampilkan melalui suasana dialog percakapan.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau	Keras kepala

egois yang termuat :	
Bukti :	Perkataan keluarga besar Ali saat acara kumpul keluarga
Penjelasan:	Keluarga Ali bertindak sepihak dengan memberikan keputusan tidak mengijinkan Ali untuk pergi menemui mamanya karena merasa hal tersebut sangat beresiko serta itu adalah keputusan yang mereka anggap baik untuk Ali.

Tabel 2.1.5 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.7

Gambar
Adegan :



Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.7

Time Code : 00:11:11 – 00:11:22

Keterangan
Adegan : Ali sedang berada di rumah
Budhe Suci bersama Zoopunk

Dialog : **Budhe Suci:** Kita semua sudah berusaha untuk memulangkan ibu kamu. Tapi tidak ada yang berhasil. Sekarang kamu kuliah yang bener lalu kerja setelah itu kamu buktikan tanpa dia kamu bisa menjadi orang yang benar

Representasi	: Dimunculkan dalam dialog berupa kalimat pernyataan salah satu sanak saudara yang menyuruh Ali untuk menjadi orang yang benar namun tanpa sosok ibunya.
Relasi	: Ditunjukkan melalui adegan sebelumnya saat acara kumpul bersama keluarga besar.
Identitas	: Ditampilkan melalui suasana dialog percakapan di adegan

	sebelumnya.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Keras kepala
Bukti :	Ucapan Budhe Suci pada dialog
Penjelasan:	Memberikan keputusan dan penilaian sepihak karena merasa hal tersebut adalah keputusan yang ia anggap paling baik untuk Ali.

Tabel 2.1.6 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.8

Gambar
Adegan :



Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.8

Time Code 00:11:26 – 00:11:32

Keterangan : Ali sedang berada di rumah Budhe
Adegan : Suci bersama Zoopunk dan kemudian menunjukkan tiket yang ia temukan

Dialog : **Ali:** mama ternyata pernah kirim tiket buat Ali budhe, tapi Ayah tak pernah bilang

Representasi	: <i>Ananiah</i> pada diri Ayah Ali berbentuk tindakan digambarkan melalui dialog pernyataan Ali. Dalam dialog tersebut Ayah Ali bertindak secara sepihak memutus komunikasi antara istrinya dengan Ali.
--------------	--

Relasi	: Ditampilkan melalui dialog antar tokoh yang pada adegan sebelumnya juga sudah ditampilkan.
--------	--

Identitas	: Ditampilkan melalui dialog antar tokoh yang pada adegan sebelumnya
-----------	--

	juga sudah ditampilkan.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Mudah emosi
Bukti :	Intonasi nada bicara Ali
Penjelasan:	Karena Ali merasa tidak adil dan merasa dibohongi iapun meluapkan kesal keapda Budhe Suci sehingga intonasi nada bicara Ali menjadi tinggi.

Tabel 2.1.7 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.9

Gambar
Adegan :



Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.9

Time Code : 00:11:43 – 00:11:54

Keterangan
Adegan : Setelah budhe suci melihat tiket yang diberikan oleh Ali

Dialog : **Budhe Suci:** sudah percuma, li
Ali: Orang-Orang itu kenapa tak pernah bilang ke Ali?
Budhe suci: karena kamu masih terlalu kecil. Akhirnya kami sepakat untuk tidak memberitahu kamu
Ali: terus mau sampai kapan berbohong seperti itu?
Budhe suci: kami tak pernah berbohong, li. Kami semua cuma melindungi kamu

Representasi	: <i>Ananiah</i> pada diri keluarga Ayah Ali berbentuk tindakan digambarkan melalui dialog pernyataan Ali. Dalam dialog tersebut anggota keluarga Ayah Ali bertindak secara sepihak menutupi
--------------	--

	kabar dari ibu Ali dari Ali karena dianggap masih kecil.
Relasi	: Ditunjukkan melalui adegan sebelumnya saat acara kumpul bersama keluarga besar.
Identitas	: Ditampilkan melalui suasana dialog percakapan di adegan sebelumnya.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Keras kepala
Bukti :	Dialog percakapan tokoh
Penjelasan:	Memberikan keputusan dan penilaian sepihak karena merasa hal tersebut adalah keputusan yang ia anggap paling baik untuk Ali.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Mudah emosi
Bukti :	Dialog percakapan tokoh
Penjelasan:	Karena Ali merasa tidak adil dan merasa dibohongi iapun meluapkan kesal kepada Budhe Suci sehingga intonasi nada bicara Ali menjadi

	tinggi.
--	---------

Tabel 2.1.8 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text



Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.10

Gambar
Adegan :



Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.10

Time Code : 00:12:02 – 00:12:07

Keterangan

Adegan : Ali berdebat dengan budhe suci

Dialog : **Budhe Suci:** Kami tak pernah berbohong, li. Kamu semua cuma melindungi kamu

Representasi	: <i>Ananiah</i> pada diri keluarga Ayah Ali berbentuk tindakan digambarkan melalui dialog pernyataan Ali. Dalam dialog tersebut anggota keluarga Ayah Ali bertindak secara sepihak menutupi kabar dari ibu Ali dari Ali karena beralaan untuk melindungi Ali.
Relasi	: Ditunjukkan melalui adegan sebelumnya saat acara kumpul bersama keluarga besar.
Identitas	: Ditampilkan melalui suasana

	dialog percakapan di adegan sebelumnya.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Keras kepala
Bukti :	Dialog percakapan tokoh
Penjelasan:	Memberikan keputusan dan penilaian sepihak karena merasa hal tersebut adalah keputusan yang ia anggap paling baik untuk Ali

Tabel 2.1.9 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.11

Gambar
Adegan :



Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.11

Time Code : 00:31:28 – 00:32:26

Keterangan
Adegan : Budhe suci sedang melakukan panggilan video dengan Ali

Dialog : **Budhe Suci:** kamu tinggal dengan siapa?

Ali: Di Queens dengan ibu-ibu Indonesia. Mereka baik

Pokoknya budhe tenang aja. Aku butuh waktu. Aku juga punya rencana disini, ya?

Budhe Suci: Tidak bisa. Dua minggu lagi kamu harus pulang, titik.

Representasi	: Ditampilkan melalui dialog antar tokoh dan juga intonasi nada melarang yang digunakan oleh tokoh Budhe saat mengucapkan kalimat “Tidak bisa. Dua minggu lagi kamu harus pulang, titik.” yang
--------------	--

	dimana memiliki makna bertindak semau sendiri kepada Ali.
Relasi	: Ditunjukkan melalui adegan sebelumnya saat acara kumpul bersama keluarga besar. Dan juga penyebutan kata “budhe” yang dimana budhe dalam bahasa jawa memiliki makna kakak dari orang tua.
Identitas	: Ditunjukkan melalui adegan sebelumnya saat acara kumpul bersama keluarga besar. Dan juga penyebutan kata “budhe” yang dimana budhe dalam bahasa jawa memiliki makna kakak dari orang tua.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Keras kepala
Bukti :	Dialog telepon antara Budhe Suci dengan Ali
Penjelasan:	Memberikan keputusan dan penilaian sepihak karena merasa hal tersebut adalah keputusan yang ia anggap paling baik untuk Ali

Tabel 2.2.1 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text

Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.12

Gambar
Adegan :



Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.12

Time Code : 00:36:23 – 00:36:44

Keterangan
Adegan : Ali datang kerumah mamanya
untuk pertama kali

Dialog : Adegan penolakan dari mama nya
yang terkejut dan pura-pura tidak
mengenal Ali yang kemudian
segera menutup pintu dengan cepat

Representasi	: <i>Ananiah</i> pada diri mama Ali yang ditampilkan melalui tindakan tokoh saat tiba-tiba bertemu Ali. Tindakan tersebut adalah berpura-pura tidak mengenal Ali padahal Ali sudah datang jauh menghampiri.
--------------	---

Relasi	: Ditampilkan melalui dialog antar tokoh yang pada adegan sebelumnya juga sudah ditampilkan.
--------	--

Identitas	: Ditampilkan melalui dialog antar
-----------	------------------------------------

	tokoh yang pada adegan sebelumnya juga sudah ditampilkan.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Keras kepala
Bukti :	Adegan penolakan dengan menutup pintu
Penjelasan:	Memberikan tindakan sepihak karena merasa hal tersebut adalah keputusan yang ia anggap paling baik untuk dirinya yaitu tidak mengingat masa lalu

Tabel 2.2.2 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.13

Gambar
Adegan :



Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.13

Time Code : 00:40:38 – 00:40:43

Keterangan
Adegan : Ali pulang dengan diam membuat para tante bingung

Dialog : Zoopunk tiba-tiba menelfon Ali lewat panggilan video dan para tante tanpa meminta izin dari Ali langsung membawa handphone Ali dan bertanya pada Zoopunk apa yang terjadi dengan Ali

Representasi	: <i>Ananiah</i> pada para tante yang ditampilkan melalui tindakan tokoh saat tiba-tiba sepupu Ali menghubungi Ali melalui panggilan video. Tindakan tersebut adalah tidak meminta izin pada Ali dan langsung mengangkat panggilan video tersebut.
--------------	--

Relasi	: Ditampilkan dalam adegan film
--------	---------------------------------

	sudah ditunjukkan sebelumnya. Namun, tidak termuat dalam penelitian ini.
Identitas	: Ditampilkan dalam adegan film yang sudah ditunjukkan sebelumnya. Namun, tidak termuat dalam penelitian ini.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Keras kepala
Bukti :	Adegan para tante yang langsung mengangkat panggilan video milik Ali tanpa ijin untuk bertanya pada Zoopunk alasan Ali pulang dengan bersedih
Penjelasan:	Melakukan tindakan sepihak karena merasa hal tersebut adalah keputusan yang ia anggap paling baik untuk mereka yaitu agar segera tau apa masalah yang dialami oleh Ali sedang Ali tidak ingin bercerita dahulu.

Tabel 2.2.3 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text

Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.14

Gambar
Adegan :



Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.14

Time Code : 00:40:48 – 00:41:33

Keterangan Adegan : Setelah mendapat jawaban atas keresahannya, para tante tidak tinggal diam dan langsung mengambil tindakan yang lagi-lagi tanpa persetujuan Ali

Dialog : **Tante Ance:** Ali, tenang kita datangi ibumu!

Representasi	: <i>Ananiah</i> pada para tante yang ditampilkan melalui tindakan tokoh saat tiba-tiba para tante langsung bertindak pergi ke rumah mama Ali tanpa persetujuan Ali. Karena pada adegan tersebut Ali memanggil mereka untuk memberitahu ketidaksetujuannya namun tidak mereka dengar.
Relasi	: Ditampilkan dalam adegan film yang sudah ditunjukkan sebelumnya. Namun, tidak termuat

	dalam penelitian ini.
Identitas	: Ditampilkan dalam adegan film yang sudah ditunjukkan sebelumnya. Namun, tidak termuat dalam penelitian ini.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Keras kepala
Bukti :	Adegan dan dialog pada saat itu para tante langsung tidak tinggal diam
Penjelasan:	Melakukan tindakan sepihak karena merasa hal tersebut adalah keputusan yang ia anggap paling baik untuk mereka yaitu agar segera menyelesaikan masalah Ali
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Mudah emosi
Bukti :	Para tante sibuk marah dan berucap tidak jelas sembari bergegas menuju rumah mama Ali
Penjelasan:	Gegabah karena ingin melindungi Ali

Tabel 2.2.4 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text

Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.15

Gambar
Adegan :



Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.15

Time Code : 00:41:49 – 00:42:18

Keterangan : Para tante sedang berjalan
Adegan : bergegas menuju rumah mama Ali

Dialog : **Ali:** Tan. Tante! (Dengan nada keras)

Para tante: kok marah? Ada apa Ali?

Ali: kenapa semua orang mengaturku? Ali begini, Ali begitu. Dengarkan aku! Ali cuma ingin bertemu mama. Namun, tidak begini caranya.

Para tante: Ali, ya ampun. Kamu jadi marah gini Li, maaf. Kami kelewatan jadi tidak menghargaimu. Kami menganggapmu anak kecil

Representasi	: <i>Ananiah</i> pada para tante yang ditampilkan melalui dialog dan intonasi nada tokoh Ali yang marah
--------------	---

	kepada para tante dan juga pernyataan para tante dalam dialog dengan kalimat “Ali, ya ampun. Kamu jadi marah gini Li, maaf. Kami kelewatan jadi tidak menghargaimu. Kami menganggapmu anak kecil”. Memperjelas tindakan <i>ananiah</i> dari para tante terhadap Ali.
Relasi	: Ditampilkan dalam adegan film yang sudah ditunjukkan sebelumnya. Namun, tidak termuat dalam penelitian ini.
Identitas	: Ditampilkan dalam adegan film yang sudah ditunjukkan sebelumnya. Namun, tidak termuat dalam penelitian ini.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Keras kepala
Bukti :	Adegan para tante yng sampai tidak menghiraukan Ali yang berusaha menahan mereka
Penjelasan:	Melakukan tindakan sepihak karena merasa hal tersebut adalah keputusan yang ia anggap paling baik untuk mereka yaitu agar segera bisa menyelesaikan masalah Ali

Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Pemberontak
Bukti :	Ucapan Ali pada dialog
Penjelasan:	Ia menyatakan bahwa ia ingin berjalan sesuai kemauan dia sendiri bukan karena harus mengikuti perintah orang
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Mudah emosi
Bukti :	Ali menggunakan nada tinggi
Penjelasan:	Ali sudah sangat kesal. Ia ingin didengar maka dari itu ia meninggikan nada suaranya agar didengar

Tabel 2.2.5 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text

Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.16

Gambar
Adegan :



Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.16

Time Code : 00:57:08 – 00:57:25

Keterangan
Adegan : Ali dan mama nya bertemu di sebuah kafe

Dialog : **Ali:** Bagaimana dengan mama?
Apa mama pindah dari Queens ke rumah saat ini?

(Langsung menceritakan kesedihan di awal jumpa pertama setelah sekian tahun lamanya tidak bertemu)

Mama: mama bersyukur pindah dari Queens. Itu masa yang sangat sulit bagiku, saat ayahmu meminta cerai

Representasi	: <i>Ananiah</i> pada diri mama Ali yang ditampilkan melalui dialog percakapan tokoh Mama dengan Ali.
--------------	---

Relasi	: Ditampilkan melalui dialog antar tokoh yang pada adegan sebelumnya juga sudah ditampilkan.
Identitas	: Ditampilkan melalui dialog antar tokoh yang pada adegan sebelumnya juga sudah ditampilkan.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Haus perhatian
Bukti :	Adegan percakapan mama dengan Ali
Penjelasan:	Baru pertama kali bertemu lagi dengan Ali setelah sekian lama, sang mama cenderung menceritakan terus tentang dirinya dan kurang memberi timbal balik pertanyaan kepada Ali.

Tabel 2.2.6 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.17

Gambar
Adegan :



Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.17

Time Code : 00:58:09 – 00:58:50

Keterangan Adegan : Mama dan Ali keluar untuk berkeliling disekitar kemudian mama menunjukkannya tempat kerja lama nya

Dialog : **Mama:** ini (menunjukkan sebuah tempat)

Ali: mama tampil di sini?

Mama: tidak, dahulu mama menjadi pelayan disini dan dibanyak bar lain.

Ali: bagaimana mimpi mama?

Mama: aku menyerah dan bertemu Alex

Ali: udah gitu aja? Mama tak bisa meninggalkanku dan Ayah lalu alasannya itu aja

Representasi	: <i>Ananiah</i> pada diri mama Ali yang ditampilkan melalui dialog
--------------	---

	percakapan tokoh Mama dengan Ali.
Relasi	: Ditampilkan melalui dialog antar tokoh yang pada adegan sebelumnya juga sudah ditampilkan.
Identitas	: Ditampilkan melalui dialog antar tokoh yang pada adegan sebelumnya juga sudah ditampilkan.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Haus perhatian
Bukti :	Tokoh mama yang sedang menunjukkan sebuah tempat kepada Ali
Penjelasan:	Mama menceritakan tentang banyak hal dengan sejujurnya termasuk alur cita-citanya yang gagal berharap agar Ali bisa memberi pengertian pada dirinya yang memilih untuk tidak kembali ke Indonesia sesuai janjinya.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Mudah emosi
Bukti :	Dialog Ali yang protes terhadap

	mamanya
Penjelasan:	Ali langsung merasa kesal dan kecewa karena tidak terima dengan alasan sang mama yang memilih untuk tetap tinggal di New York.

Tabel 2.2.7 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text



Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.18

Gambar
Adegan :



Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.18

Time Code : 00:59:16 – 00:59:44

Keterangan
Adegan : Mama memberikan penjelasan
pada Ali

Dialog : **Mama:** Ali, Mama was
unhappy. Mama merasa
terjebak. Mama sudah beli tiket
buatmu dan ayah waktu itu
Ali: Tapi ayah menolak kan?
Mama: menurutmu? Dia tak
pernah memahami ku

Representasi	: <i>Ananiah</i> pada diri mama Ali yang ditampilkan melalui dialog percakapan tokoh Mama dengan Ali.
Relasi	: Ditampilkan melalui dialog antar tokoh yang pada adegan sebelumnya juga sudah ditampilkan.
Identitas	: Ditampilkan melalui dialog antar tokoh yang pada adegan sebelumnya

	juga sudah ditampilkan.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Keras kepala
Bukti :	Penjelasan yang diberikan mama kepada Ali
Penjelasan:	Tokoh mama ini memberikan argumen yang dimana ia menganggap apa yang pernah ia lakukan adalah hal yang tepat sehingga ia tetap melakukan hal tersebut yakni tetap tinggal di New York dan tidak kembali ke Indonesia seperti janji yang dulu pernah diucap.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Haus perhatian
Bukti :	Dialog mama yang menyatakan bahwa ayah Ali tidak pernah memahami sang mama
Penjelasan:	Disini terlihat karakter mama yang memang selalu ingin dipahami dan dimengerti

Tabel 2.2.8 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text

Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.19

Gambar Adegan
:



Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.19

Time Code : 00:59:45 – 01:00:13

Keterangan Adegan : Masih di keadaan yang sama

Dialog : **Ali:** tapi, sekarang bisa kan, ma? Pulang ke Indonesia tengokin makam ayah dan tinggal bareng Ali

Mama: itu sulit. Mama punya keluarga disini

Ali: bagaimana denganku? Bukannya Ali anak mama?

Mama: iya tapi mama tak boleh mengulang kesalahan yang sama

Representasi	: <i>Ananiah</i> pada diri mama Ali yang ditampilkan melalui dialog percakapan tokoh Mama dengan Ali.
Relasi	: Ditampilkan melalui dialog antar tokoh yang pada adegan sebelumnya

	juga sudah ditampilkan.
Identitas	: Ditampilkan melalui dialog antar tokoh yang pada adegan sebelumnya juga sudah ditampilkan.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Keras kepala
Bukti :	Dialog Ali dengan mama nya
Penjelasan:	Ali cenderung menuntut mamanya untuk kembali bersama dia apapun keadaan mamanya dan Ali bersikap seolah apa yang ia mau harus terjadi yaitu mamanya pulang bersama dia.

Tabel 2.2.9 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.20

Gambar
Adegan :



Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.20

Time Code : 01:02:11 – 01:02:58

Keterangan
Adegan : Budhe Suci menelfon Ali

Dialog : **Ali:** Halo, Assalamualaikum bude?

Budhe Suci: kau mau mempermalukan keluarga kita? Saat kau mengunggah fotonya, apa kau memikirkan keluarga yang lain?

Ali: apa kalian memikirkan ku saat membohongiku?

Budhe suci: baik, budhe minta maaf

Ali: aku mencarinya dan kami sudah bertemu. Aku bisa bertahan di new york. Tak ada yang memberiku pilihan ini sebelumnya.

Budhe suci: kami seperti itu demi kau. Untuk kebahagiaanmu supaya kau tak

	malu suatu saat nanti Ali: aku tak malu, hidupku bukan aib! Aku juga tak pernah meminta jadi beban bagi keluarga. Baiklah kalau aku membuat malu keluarga jangan lagi menganggapku keluarga.
Representasi	: Ditampilkan melalui dialog antar tokoh yang diucapkan oleh tokoh Budhe.
Relasi	: Ditampilkan melalui dialog antar tokoh yang pada adegan sebelumnya juga sudah ditampilkan.
Identitas	: Ditampilkan melalui dialog antar tokoh yang pada adegan sebelumnya juga sudah ditampilkan.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Keras kepala
Bukti :	Perkataan Budhe Suci kepada Ali lewat telepon
Penjelasan:	Budhe Suci selalu memberikan keputusan sepihak pada Ali
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang	Mudah emosi

termuat :	
Bukti :	Intonasi nada bicara Ali
Penjelasan:	Ali merasa marah akan apa yang Budhe Suci katakana yang kemudian membuat Ali meninggikan suaranya. Padahal baik Ali maupun Budhe Suci keduanya tidak saling berusaha mendengarkan pendapat masing-masing yang kemudian membuat mereka berdua cepat tersulut emosi.

Tabel 2.3.1 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.21

Gambar
Adegan :



Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.21

Time Code : 01:08:50 – 01:09:40

Keterangan
Adegan : Mama datang ke Queens

Dialog : Kedatangan mama Ali tidak
disambut hangat oleh para tante
sehingga membuat Ali kurang
suka dengan situasi saat itu

Representasi	: <i>Ananiah</i> pada para tante yang ditampilkan melalui tindakan tokoh.
Relasi	: Ditampilkan dalam adegan film yang sudah ditunjukkan sebelumnya. Namun, tidak termuat dalam penelitian ini.
Identitas	: Ditampilkan dalam adegan film yang sudah ditunjukkan sebelumnya. Namun, tidak termuat dalam penelitian ini.

Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Keras kepala
Bukti :	Adegan para tante yang menyambut dingin terhadap kedatangan mama Ali ke tempat mereka.
Penjelasan:	Para tante yang dari awal sudah memutuskan untuk bersikap cuek karena merasa itulah hal yang patut mama Ali dapatkan.

Tabel 2.3.2 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.22

Gambar
Adegan :



Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.22

Time Code : 01:10:23 – 01:11:03

Keterangan : Sehabis makan rendang
Adegan :

Dialog : **Mama:** Wow, Party ini sangat lezat. Bagaimana cara membuat rendang. Karena aku sudah pernah coba bikin bahkan memakai bahan organik asli Indonesia tapi tak pernah seenak ini

Tante biyah: sebenarnya tak butuh bumbu organik, ya?

Tante Ance: yang paling penting bagaimana memasaknya pakai HATI, CINTA, SAYANG DAN KESETIAAN, TULUS!

Tante Chinta: Iya

Mama: Disini panas ya Li

Ali: maaf ma, pemanasnya

	rusak. Kita tak bisa mematakannya
Representasi	: <i>Ananiah</i> pada para tante yang ditampilkan melalui dialog antar tokoh juga tindakan tokoh.
Relasi	: Ditampilkan dalam adegan film yang sudah ditunjukkan sebelumnya. Namun, tidak termuat dalam penelitian ini.
Identitas	: Ditampilkan dalam adegan film yang sudah ditunjukkan sebelumnya. Namun, tidak termuat dalam penelitian ini.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Keras kepala
Bukti :	Para tante yang memutuskan untuk bersikap sinis terhadap mama Ali
Penjelasan:	Para tante yang dari awal bersikap cuek dan tetap bersikap dingin sehingga membuat suasana menjadi sangat tidak nyaman

Tabel 2.3.3 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text

Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.23

Gambar
Adegan :



Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.23

Time Code : 01:11:04 – 01:11:26

Keterangan
Adegan : Masih di meja makan

Dialog : **Tante biyah:** Saatnya pencuci mulut, namun kita tidak makan di sini karena ada yang panas, sangat panas. (Menatap tajam ke arah mama Ali)

Representasi	: <i>Ananiah</i> pada para tante yang ditampilkan melalui dialog antar tokoh juga tindakan tokoh.
Relasi	: Ditampilkan dalam adegan film yang sudah ditunjukkan sebelumnya. Namun, tidak termuat dalam penelitian ini.
Identitas	: Ditampilkan dalam adegan film yang sudah ditunjukkan sebelumnya. Namun, tidak termuat

	dalam penelitian ini.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Keras kepala
Bukti :	Tante Biyah yang memutuskan untuk bersikap sinis terhadap mama Ali
Penjelasan:	Padahal Ali sudah berusaha memberikan kode secara tersirat seperti tatapan kepada para Tante agar tidak bersikap dingin terhadap mamanya namun, para tante tidak menghiraukan dan tetap bersikap dingin sehingga membuat suasana menjadi sangat tidak nyaman untuk Ali

Tabel 2.3.4 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.24

Gambar
Adegan :



Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.24

Time Code : 01:17:25 – 01:18:48

Keterangan Adegan : Mama datang ke tante party untuk meminta bantuan

Dialog : **Party:** Jadi ada apa?
Mama: Aku butuh bantuanmu
Party: tentu, katakan.
Mama: keluargaku dan aku dalam situasi yang kompleks. Aku ingin kamu meyakinkan Ali buat balik ke Indonesia (sambil memberi cek kepada tante Party agar diberikan ke Ali)

Representasi	: <i>Ananiah</i> pada diri mama Ali yang ditampilkan melalui tindakan tokoh dan juga dialog yang diucapkan tokoh tersebut.
--------------	--

Relasi	: Ditampilkan melalui dialog
--------	------------------------------

	antar tokoh yang pada adegan sebelumnya juga sudah ditampilkan.
Identitas	: Ditampilkan melalui dialog antar tokoh yang pada adegan sebelumnya juga sudah ditampilkan.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Keras kepala
Bukti :	Mama yang tetap bersikeras ingin membuat Ali kembali ke Indonesia
Penjelasan:	Mama menganggap kehadiran Ali akan membuat kehidupan barunya yang sudah indah menjadi hancur maka memutuskan untuk membuat Ali kembali ke Indonesia karena menurutnya itu adalah keputusan paling tepat.

Tabel 2.3,5 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text

Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.25

Gambar
Adegan :



Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.25

Time Code : 01:18:49 – 01:22:16

Keterangan Adegan : Berkumpul di meja makan untuk memberitahu Ali soal cek mama nya

Dialog : (menyodorkan cek)

Ali: Mama tak mungkin melakukan itu

Tante Party: Ali, kami tak akan mengambil cek yang diberikan mamamu. Namun, menurut kami yang paling realistis adalah ambillah cek ini kembali ke Indonesia dan hiduo tenang disana.

Tante Chinta: Aduh, ini pasti menyakitkan. Bagaimana lagi namanya juga keadaan. Mungkin jalan satu-satu nya adalah kamu harus melupakannya

Representasi

: *Ananiah* pada para tante

	yang ditampilkan melalui dialog antar tokoh.
Relasi	: Ditampilkan dalam adegan film yang sudah ditunjukkan sebelumnya. Namun, tidak termuat dalam penelitian ini.
Identitas	: Ditampilkan dalam adegan film yang sudah ditunjukkan sebelumnya. Namun, tidak termuat dalam penelitian ini.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Mudah emosi
Bukti :	Sikap Ali pada adegan tersebut menunjukkan muka marah, kesal, dan segera beranjak dari tempat.
Penjelasan:	Ali sangat kesal tapi ia tak tahu harus kesal pada siapa. Raut mukanya menunjukkan ia kecewa dan ingin marah karena ia merasa tidak ada yang salah, tapi kenapa tiba-tiba menerima tiket pulang padahal ia baru saja bertemu mama nya. Tapi disini lagi-lagi Ali tidak mencoba untuk mencerna suatu hal dengan kepala dingin dan selalu emosional.

Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Keras kepala
Bukti :	Ali: Mama tak mungkin melakukan itu
Penjelasan:	Ali yang tetap menolak kebenaran akan sikap penolakan mama nya terhadapnya. Sehingga appaun yng orang lain katakan tentang kebenaran mamanya ia akan selalu menolaknya. Terlebih sikap buruk mamanya.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Pemberontak
Bukti :	Adegan Ali yang menentang para Tante
Penjelasan:	Pada adegan tersebut tante Party sudah memberikan saran, namun Ali menolak saran tersebut dan melawannya.

Tabel 2.3.6 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text

Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.26

Gambar
Adegan :



Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.26

Time Code : 01:22:17 – 01:22:55

Keterangan Adegan : Ali mendatangi rumah mama nya dengan penuh emosi

Dialog : (Ali dibawa menjauh dari rumah mama nya)

Ali: apa maksud cek ini ma?

Mama: pulanglah!

Ali: mengapa?

Representasi	: <i>Ananiah</i> pada diri mama Ali yang ditampilkan melalui tindakan tokoh dan juga dialog yang diucapkan tokoh tersebut.
--------------	--

Relasi	: Ditampilkan melalui dialog antar tokoh yang pada adegan sebelumnya juga sudah ditampilkan.
--------	--

Identitas	: Ditampilkan melalui dialog antar tokoh yang pada adegan sebelumnya
-----------	--

	juga sudah ditampilkan.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Mudah emosi
Bukti :	Terlihat pada keterangan adegan Ali mendatangi rumah mama nya dengan penuh emosi dan juga dialog yang diucapkan oleh Ali.
Penjelasan:	Ali sangat marah dengan mama nya, merasa kesal dengan tiket yang ia terima karena sang mama menyuruh Ali untuk kembali ke Indonesia tapi tidak menyatakan langsung kepada Ali.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Keras kepala
Bukti :	Ali tetap datang ke rumah mama nya.
Penjelasan:	Ali tidak mau mendengarkan dahulu apa yang telah diberi tahu oleh para tante, ia terlalu terburu-buru ingin langsung memastikan pada mama nya. Ia masih menolak kebenaran bahwa mama nya memang tidak menginginkan kehadirannya saat itu.

	Seakan tidak percaya apa kata tante
--	-------------------------------------

Tabel 2.3.7 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text



Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.27

Gambar
Adegan :



Scene Film Ali & Ratu Ratu Queens 3.27

Time Code : 01:22:56 – 01:24:50

Keterangan

Adegan : Masih ditempat yang sama

Dialog : **Ali:** jika mama tak mau ada
Ali katakan

Mama: Ali, maaf mama sudah
meninggalkanmu. Mama
sudah meninggalkanmu, mama
ibu yang jahat.

Setiap kali melihat wajahmu
mama tak bisa memaafkan diri
mama. Benci saja mama,
pergilah!

Representasi	: <i>Ananiah</i> pada diri mama Ali yang ditampilkan melalui dialog yang diucapkan tokoh tersebut.
Relasi	: Ditampilkan melalui dialog antar tokoh yang pada adegan sebelumnya

	juga sudah ditampilkan.
Identitas	: Ditampilkan melalui dialog antar tokoh yang pada adegan sebelumnya juga sudah ditampilkan.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Keras kepala
Bukti :	Dialog antara tokoh mama dengan Ali yang terus menyuruh Ali untuk menjauh dari kehidupan sang mama
Penjelasan:	Tokoh mama yang bersikeras ingin Ali pergi dari hadapannya karena ia merasa selalu dihantui bayangan kesalahan masa lalu karena ia tidak ingin mengingat kesalahannya serta ingin menghindar dari kesalahan masa lalu.
Karakteristik sikap <i>ananiah</i> atau egois yang termuat :	Mudah emosi
Bukti :	Suasana adegan tersebut penuh dengan emosi, nada suara tinggi
Penjelasan:	Baik mama ataupun Ali keduanya bersikap egois pada saat pembicaraan itu.

	Tokoh mama yang tidak menghargai kehadiran Ali yang sudah jauh jauh datang dari Indonesia hanya untuk menemuinya kemudian kehadirannya ditolak mentah mentah. Sehingga tokoh Ali yang terbawa suasana pembicaraan saat itu menggunakan nada intonasi tinggi setara dengan intonasi sang mama
--	--

Tabel 2.3.8 Analisis Masalah Pada Level Mikro Text

2. Pada Level Makro Praktik Sosiokultural

Pada level ini analisis data terbagi lagi menjadi 3 kategori bagian yaitu:

a. Situasional

Ananiah dalam film *Ali & Ratu Ratu Queens* merupakan pelengkap cerita. Pasalnya, dari sudut pandang produser tujuan utama menciptakan film ini karena ingin mewujudkan karakter unik ibu-ibu yang pernah ia temui di daerah Queens, New York ketika ia dulu berkuliah.

Bahkan sebelum skenario film ini dibuat sang produser saja sudah menggambar dalam angan-angannya siapakah kandidat aktor yang mampu memerankan karakter unik ibu-ibu tersebut.

Jadi, ketika pemeran yang cocok sudah didapatkah barulah sang produser berfikir kembali bagaimana cara agar karakter unik ibu-ibu yang ia inginkan dapat terwujud dalam sebuah film dan disinilah *ananiah* dimunculkan oleh secara tersirat

melalui konflik cerita saat membuat skenario film. Karena memang tujuan utama sang produser bukan tentang topik permasalahan keluarga. Meskipun saat film ini sudah jadi dan tayang, tokoh ibu-ibu ini menjadi tokoh utama kedua, yaitu setelah Ali.

b. Institusional

Sebagai pengangkat citra media dan juga membuat sebuah hiburan untuk masyarakat. Maka, keseluruhan hal yang ada dalam film ini sudah diatur oleh Palari Films. Mulai dari konsep cerita, naskah, hingga aktor atau aktris pemerannya semua sudah ditentukan oleh pihak Palari Films.

Hal ini dilakukan agar film mampu menarik perhatian masyarakat dan mendapat kesan yang baik dari masyarakat.

c. Sosial

Aspek sosial yang mempengaruhi terwujudnya wacana dalam film ini adalah budaya masyarakat tentang persoalan keluarga.

Pembuatan skenario cerita film Ali & Ratu Ratu Queens ini sendiri merupakan hasil kolaborasi atas 3 buah ide dari 3 orang yaitu Eddy (produser), Gina (penulis skenario), dan Lucky (sutradara).

Awalnya, ketika Eddy sudah memiliki tokoh dengan konsep tokohnya sendiri yaitu karakter unik ibu-ibu yang ia digambarkan secara hangat tinggal di New York dan Gina yang juga sudah memiliki tokoh sendiri yaitu Ali yang digambarkan tinggal di Indonesia saling berdiskusi agar bagaimana para tokoh yang sudah

terbentuk ini dapat bersatu dan menjadi sebuah alur cerita.

Kemudian Lucky sang sutradara ikut berdiskusi bersama Eddy dan Gina barulah tercetus ide untuk menggabungkan tokoh-tokoh tersebut melalui permasalahan keluarga. Karena menurut Lucky kedua tokoh tersebut dapat dipertemukan melalui cerita berkonsep keluarga. Dimana nantinya Ali sang tokoh utama digambarkan dengan kondisi permasalahan keluarga akan menemukan keluarga baru di New York.⁷⁵

C. Interpretasi Teoretik

Mencintai keluarga adalah dari fitrah Allah SWT bagi setiap orang yang memasuki dan menjalani pernikahan/perkawinan terutama setelah mendapatkan keturunan, cucu dan sebagainya. Dalam Islam, mencintai orang tua, anak, saudara baik laki-laki maupun perempuan, dan istri adalah ketentuan hukum Islam. Namun, cinta tersebut tidak dapat melampaui cinta kepada Allah SWT.⁷⁶

Cinta, kasih sayang, perhatian, serta kebaikan merupakan hiasan dalam ikatan kehidupan keluarga yang diinginkan oleh semua orang. Maka, pengertian, kepedulian serta komunikasi, terutama dalam kehidupan pernikahan dalam keluarga adalah kunci keharmonisan.⁷⁷

⁷⁵ Kincir-Cinema Club, *Muhammad Zaidy Cerita Di balik Film Ali & Ratu-Ratu Queens berkolaborasi dengan Netflix*, diakses pada tanggal 22 Juni 2022 dari <https://www.youtube.com/watch?v=tX2ryWYB56o&t=204s>

⁷⁶ Mudemar A. Rasyidi, "Kekerasan Dalam Rumah Tangga Akibat Dari Kurangnya Pemahaman Terhadap Agama, Hilangnya Akhlaqul Karimah Dan Lemahnya Komunikasi Pada Keluarga Serta Rasa Egoisme Yang Berlebihan", *Jurnal Mitra Manajemen*, (Online), Vol. 8, No. 1, diakses pada Agustus 2022 dari <https://scholar.google.com/>

⁷⁷ *Ibid.*

Pernikahan yang ideal harus memiliki tiga aspek (kedekatan hubungan suami istri, kedekatan emosional, dan komitmen) yang berjalan beriringan, kegagalan salah satu aspek akan membuat pernikahan lumpuh. Maka dari itu, komunikasi ialah penghubung yang paling tepat untuk terus menjaga ketiga aspek kunci keharmonisan. Pernikahan yang hanya dihiasi pertengkaran, saling diam dan masing-masing pasangan menempuh jalannya sendiri-sendiri akan menjadi contoh buruk bagi sang anak kelak ketika menjadi orang tua.⁷⁸

Dalam data temuan sudah terlihat diawal adanya *ananiah* yang terdapat disana merupakan efek dari ketidakberhasilan komunikasi interpersonal antara tokoh mama dengan ayah. Hal ini kemudian diperkuat oleh bukti adegan pada menit ke 00:59:20 Dengan dialog *mama was unhappy*. Tokoh mama disini merasa tidak nyaman dan merasa lebih bisa jadi diri sendiri ketika ia bersama suami barunya di New York. Karena ia merasa pada saat bersama ayahnya Ali, ayahnya tidak bisa memahami apa yang diinginkan oleh si tokoh mama, yaitu mengejar cita-cita di New York menjadi penanyi.

Dalam sebuah keluarga komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak merupakan jenis komunikasi interpersonal yang dimana itu adalah salah satu faktor penting dalam menentukan perkembangan individu. Komunikasi yang diharapkan adalah komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif dapat menimbulkan pengertian, kesenangan, pengaruh terhadap sikap,

⁷⁸ Judiana Ratna Sari. *Komunikasi Orang Tua dan Pengaruhnya Pada Anak*. (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2011), 23-24.

hubungan yang semakin baik dan tindakan yang sama dalam lingkungan diharapkan dapat terbina.⁷⁹

Tujuan pernikahan itu adalah untuk membentuk keluarga yang sejahtera dan bahagia selamanya. Pintu awal pasangan untuk beradaptasi adalah saling memahami. Kondisi ini menjadi dasar untuk memulai sebuah keluarga yang berkualitas.⁸⁰

Akhlak adalah kualitas yang harus dimiliki setiap orang muslim, untuk menyempurnakan amalan hidupnya di dunia ini. Akhlak juga merupakan bagian dari hukum Islam. Dalam sejarah Islam sendiri dikatakan bahwa Allah mengutus Nabi Muhammad SAW ke dunia untuk meningkatkan akhlak umat manusia. Karena manusia dalam hidupnya, jika tanpa akhlak, dia seperti binatang buas, lebih buruk. Karena itulah dalam hidup berkeluarga seorang muslim wajib memiliki akhlaqul karimah. Karena akhlak, akan mampu menciptakan cinta dan kasih sayang, sikap menghormati dan menghargai orang lain dalam keluarga.⁸¹

Jika seseorang muslim tidak memiliki akhlak, Maka tidak akan menutup kemungkinan ia akan melakukan sesuatu hal-hal buruk dilarang dalam agama,

⁷⁹ Baharuddin, “Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Pada Min I Lamno Desa Pante Keutapang Aceh Jaya”, *Jurnal Al-Ijtima'iyyah*, (Online), Vol. 5, No. 1, diakses pada Juni 2022 dari <https://scholar.google.com/>

⁸⁰ Saidiyah & Julianto, “Problem pernikahan dan strategi penyelesaiannya”, *Jurnal Psikologi Undip*, (Online), Vol. 15, No. 2, diakses pada Juni 2022 dari <https://scholar.google.com/>

⁸¹ Mudemar A. Rasyidi, “Kekerasan Dalam Rumah Tangga Akibat Dari Kurangnya Pemahaman Terhadap Agama, Hilangnya Akhlaqul Karimah Dan Lemahnya Komunikasi Pada Keluarga Serta Rasa Egoisme Yang Berlebihan”, *Jurnal Mitra Manajemen*, (Online), Vol. 8, No. 1, diakses pada Agustus 2022 dari <https://scholar.google.com/>

seperti halnya *ananiah* atau egoisme. Dalam Islam, Nabi SAW mengingatkan bahwa jika seseorang/manusia memiliki pelit, memanjakan, santai, mencari kekayaan, ingin menguasai dunia, sombong, mengikuti pendapat dan hatinya sendiri, selalu menyalahkan orang lain, mudah marah, ini tandanya dia dikendalikan oleh egoisme.

Egoisme yang berlebihan sangat berbahaya dalam kehidupan diri sendiri, apalagi dalam kehidupan berkeluarga, karena orang yang terlalu egois pasti tidak akan peduli dengan orang lain, juga tidak akan memperbaiki diri karena kekurangannya sendiri. Oleh karena itu, dalam proses menjalankan sebuah keluarga, baik suami istri, anak-anak dan keluarga harus menghindari hal-hal yang tidak relevan, bahkan menghilangkan egoisme mereka sendiri, sehingga membuat keluarga aman, tenteram dan bahagia. Setiap orang harus mampu menjalankan fungsi dan kewajibannya serta mampu mengendalikan diri.⁸²

Keluarga adalah organisasi terkecil dalam masyarakat beranggotakan suami istri pasangan sah yang diterima menurut rukun nikah Islam dan negara. Dalam Islam, laki-laki adalah pemimpin sehingga ia bertanggung jawab untuk menafkahi, melindungi, dan mendidik anggota keluarganya.⁸³

Bagi wanita yang telah memutuskan untuk menikah tentunya sadar bahwa dirinya akan berstatus menjadi seorang istri bahkan bisa menjadi seorang ibu didalam sebuah keluarga yang mana nantinya ia juga

⁸² *Ibid.*

⁸³ Abdullah Hehamala. *Membedah Keberagaman Umat Islam Indonesia Menuju Masyarakat Madani*, (Jakarta Selatan: Yayasan Rumah Peneleh, 2016), 1007 – 1016.

sudah harus siap untuk mengemban tugasnya sesuai dengan status yang kelak ia terima.⁸⁴

Namun, saat ini, wanita di seluruh dunia menghadapi musuh yang sama, kekuatan yang ingin menjauhkan wanita dari peran utama mereka yang sebenarnya yaitu berupa ideologi yang menyesatkan. Dorongan untuk mengejar karir (walaupun harus dibayar dengan mengabaikan keluarga), dorongan untuk menuntut kesetaraan (bukan kesetaraan) dengan laki-laki, dorongan untuk tergila-gila konsumerisme dan fashion, menyingkirkan aturan agama yang dianggap puritan, membatasi kebebasan, dll, sebenarnya adalah gagasan yang menjajah perempuan. Suatu bentuk “kolonialisme budaya” yang diterapkan oleh Barat. Kapitalisme pasar di Barat dengan perempuan sebagai produknya. Mereka memanfaatkan perempuan untuk mengganggu tatanan sosial dan pada akhirnya menghancurkan perempuan itu sendiri.⁸⁵

Sebagai umat muslim kita memiliki pedoman hidup Al-Quran yang merupakan nadi kehidupan beragama bagi seluruh umat Islam yang tersebar di berbagai pelosok dunia. Al-Qur'an muncul di tengah-tengah bangsa Arab yang sarat dengan budaya jahiliyahnya, tapi mampu membawa udara segar bagi terciptanya rasa aman dan keadilan.

Dalam perspektif lain, dapat dikatakan bahwa wahyu Al-Qur'an terkait dengan misi untuk membebaskan manusia dari berbagai bentuk diskriminasi dan penindasan, antara lain diskriminasi seksual, warna kulit, suku, dan ikatan primordial

⁸⁴ *Ibid.*

⁸⁵ Dina Y. Sulaeman dan Sirikit Syah. *A Note from Tehran: Refleksi Perempuan Indonesia tentang Kebangkitan Islam*, (Jakarta: Penerbit Citra, 2013), 22-23.

lainnya begitu pula pada dimensi pendidikan kaum wanita.⁸⁶

Wanita akan bangkit kembali ketika mereka menemukan kembali identitas mereka yang sebenarnya dan peran mereka yang sebenarnya di Bumi. Ketika perempuan dapat mendefinisikan peran mereka dalam masyarakat, mereka akan memiliki kemampuan untuk memperluas aktivitas dan tanggung jawab mereka. Mereka tidak hanya memikirkan keluarga mereka, tetapi lebih. Inilah yang sebut sebagai "perempuan dengan misi yang sangat berat dan penting", yaitu membuat peradaban masyarakat menjadi lebih baik dan membebaskan umat manusia dari penindasan.⁸⁷

Menjadi seorang istri tentunya wajib menjaga nama baik suami ketika suami tidak di rumah. Istri juga biasanya mengecek apakah celana dan baju yang dikenakannya terlihat bagus, selain halus dan rapi. Istrilah yang menjaga, mengatur dan menyediakan makanan dan minuman suaminya.

Hal-hal tersebut tentu sudah menjadi suatu konsekuensi logis apabila menjadi bagian dari sebuah ikatan kepemimpinan dalam rumah tangga dengan laki-laki yang menjadi pemimpinnya, maka isteri wajib taat ke suaminya.⁸⁸

Sebagaimana terdapat dalam firman-Nya yaitu Q.S. An-Nisa ayat 34 yang berbunyi:⁸⁹

⁸⁶ Jasmani. *PENDIDIKAN ISLAM EGALITE*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2011), 2-3.

⁸⁷ Dina Y. Sulaeman dan Sirikit Syah. *A Note from Tehran: Refleksi Perempuan Indonesia tentang Kebangkitan Islam*, (Jakarta: Penerbit Citra, 2013), 22-23.

⁸⁸ *Ibid.*

⁸⁹ Al-Qur'an, *An-Nisa* : 34

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى
بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۖ فَالْصَّالِحَاتُ قُنَّتٌ حَفِظَتْ
لِلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۗ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ
وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوهُنَّ ۚ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا
تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا ۝ ٣٤

Artinya:

“Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang shalih ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, maka nasihatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha tinggi lagi Maha besar.”

Laki-laki memiliki kekuasaan tertinggi atas perempuan (istri). Namun segala sesuatu yang dilakukan harus dipikirkan dan disepakati bersama. Ini adalah hal yang paling baik, yaitu pria menghormati wanita. Demikian pula seorang istri tidak boleh menentang suaminya, karena jika seorang istri berjalan dengan caranya sendiri, selalu menentang suaminya, atau bertengkar di rumah, dalam hukum Islam hal ini disebut *nusyuz* (Durhaka). Ketidaktaatan seorang istri kepada suaminya berarti bahwa istri menentang atau tidak menghormati suaminya. Ini bisa menjadi bencana

bagi kehidupan pernikahan. Sedangkan *nusyuz* yang dimaksud adalah:

“ Tindakan seorang istri dapat diartikan bertentangan dengan kehendak suaminya tanpa alasan yang dapat diterima menurut hukum syara’ ”.⁹⁰

Suami istri harus berkomitmen untuk menjaga kesetiaan satu sama lain. Ketika istri berbuat salah, berilah nasehat dengan cara yang baik, jangan menghina tanpa ampun. Tidak ada suami atau istri yang sempurna, dan tentunya tidak ada manusia yang sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Terkadang suami maupun istri saling membenci hanya karena alasan-alasan tertentu, tapi yakinlah bahwa orang yang telah ditetapkan oleh Allah sebagai pasangan mereka adalah orang terbaik yang Allah persiapkan untuk mereka. Tidak ada orang lain yang lebih mengerti dan tulus mencintai selain orang yang telah dipilihkan oleh Allah Swt karena Allah Maha Mengetahui segala yang baik maupun yang buruk untuk hamba-Nya.⁹¹

Seperti yang telah Allah firman kan dalam Q. S. Al-Baqarah ayat 216 yang berbunyi:⁹²

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁹⁰ Mudemar A. Rasyidi, “Kekerasan Dalam Rumah Tangga Akibat Dari Kurangnya Pemahaman Terhadap Agama, Hilangnya Akhlaqul Karimah Dan Lemahnya Komunikasi Pada Keluarga Serta Rasa Egoisme Yang Berlebihan”, *Jurnal Mitra Manajemen*, (Online), Vol. 8, No. 1, diakses pada Agustus 2022 dari <https://scholar.google.com/>

⁹¹ Holilur Rohman. *Hukum Perkawinan Islam Menurut Empat Mazhab Disertai Aturan yang Berlaku di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2021), 172-173.

⁹² Al-Qur'an, *Al-Baqarah* : 216

...عَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ
تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ
٢١٦

Artinya:

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat bu ruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”

(Q. S. Al-Baqarah : 216)

Istri berfokus pada tanggung jawab untuk menjaga keluarga agar berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan di sekitar keluarga.

Penafsiran ini juga berkaitan dengan hukum bahwa istri bekerja untuk mencari nafkah. Menengok ke belakang pada masa Nabi Muhammad, para istri pada masa Nabi aktif dalam berbagai bidang pekerjaan.

Ada perbedaan pandangan tentang kemampuan istri untuk bekerja. Terlepas dari perbedaan ini, jika kita melihat contoh dari zaman para nabi, wanita diizinkan untuk hidup dari beberapa catatan. Catatan penting adalah untuk mendapatkan izin dari suami kita dan untuk menegakkan kehormatan kita sendiri dan keluarga kita. Apabila kedua hal ini terpenuhi, maka perempuan juga bisa mencari nafkah untuk menghidupi keluarganya. Apalagi ketika masyarakat, agama dan negara membutuhkan pikiran dan tenaga.⁹³

Jika setelah menikah dikaruniai anak, maka anak tersebut adalah amanat dari Allah Swt. Orang tua adalah ibu dan ayah yang memiliki hubungan darah

⁹³ Holilur Rohman. *Hukum Perkawinan Islam Menurut Empat Mazhab Disertai Aturan yang Berlaku di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2021), 163.

dengan anak dan merupakan orang pertama yang dikenal oleh anaknya.⁹⁴

Tanggung jawab teknis dalam mengasuh dan membimbing anak sebagian besar terletak pada istri karena ibu dan anak memiliki hubungan batin yang lebih kuat daripada hubungan antara anak dan ayahnya.⁹⁵

Tapi, alangkah baiknya tetap mengasuh anak secara bersama dengan tidak membebankan pada satu pihak saja. Karena kedua orang tua tetap bertanggung jawab atas pendidikan anak-anaknya. Seorang ayah yang dalam masyarakat kita diberi beban yang ringan sebenarnya diberi tanggung jawab yang sangat besar. Sebagai penanggung jawab, orang tua harus menciptakan suasana yang kondusif. Suasana tersebut meliputi ketenangan, kenyamanan, keterbukaan, kejujuran, sikap egaliter.⁹⁶

Oleh karena itu, umat Islam yang akan menikah, baik laki-laki maupun perempuan, hendaknya memahami ajaran agama yang dianutnya dan dapat menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari setidaknya mereka mengetahui dan memahami rukun Islam dan rukun iman serta mampu melaksanakannya dengan baik.⁹⁷

⁹⁴ Muhammad Munir (ed.), *Tetap Kreatif dan Inovatif di Tengah Pandemi Covid-19*. (Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management, 2021), 178-180.

⁹⁵ Abdullah Hehamala. *Membedah Keberagaman Umat Islam Indonesia Menuju Masyarakat Madani*, (Jakarta Selatan: Yayasan Rumah Peneleh, 2016), 1007 – 1016.

⁹⁶ Wahyudin. *A to Z Anak Kreatif*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), 20-25.

⁹⁷ Mudemar A. Rasyidi, “Kekerasan Dalam Rumah Tangga Akibat Dari Kurangnya Pemahaman Terhadap Agama, Hilangnya Akhlaqul Karimah Dan Lemahnya Komunikasi Pada Keluarga Serta Rasa Egoisme Yang

BAB V

PENUTUP

Pada bagian akhir dari skripsi ini, peneliti akan mengemukakan kesimpulan, rekomendasi serta keterbatasan yang didasarkan pada saat melakukan proses penelitian, memperoleh temuan hasil penelitian dan uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti, yaitu bagaimana representasi *ananiah* dalam film Ali dan Ratu Ratu Queens.

A. Kesimpulan

1. Representasi *ananiah* dalam Film Ali dan Ratu Ratu Queens yang dimuat secara tersirat oleh produser diwujudkan dalam bentuk konflik keluarga yaitu sebagai salah satu indikator penyebab terjadinya konflik pada keluarga. Untuk peletakannya sendiri mayoritas dilekatkan pada tokoh orang dewasa melalui karakter atau sikap antar tokoh pada saat memerankan adegan sedang berkonflik. Karakter atau sikap antar tokoh yang dimaksud adalah keras kepala, mudah emosi, pemberontak, dan haus perhatian.
2. Hal ini dibuktikan melalui analisis pada dimensi tekstual ditemukan data sebanyak 27 *scene* atau adegan dalam film yang mengandung *ananiah* secara tersirat melalui makna kalimat dalam dialog juga melalui tindakan serta intonasi nada dialog yang diperankan oleh tokoh orang dewasa, yaitu mama, ayah, para tante, budhe Suci serta beberapa anggota keluarga besar Ali dalam film *scene* tersebut.
3. Indikator permasalahan keluarga yang diadaptasi lalu dimuat dalam film Ali dan Ratu Ratu Queens

sebagian besar adalah *ananiah*. *Ananiah* yang disebabkan oleh kurangnya komunikasi antar individu kemudian sikap saling mengerti satu sama lain dalam hubungan keluarga serta tidak adanya persiapan diri menjalani kehidupan berumah tangga dalam pernikahan. Kemudian semua itu berimbas pada anak sebagai korbannya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka rekomendasi peneliti dalam hal ini adalah bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya untuk meneliti film ini melalui perspektif yang berbeda ataupun bisa menggunakan metode analisis yang berbeda karena metode analisis data memiliki jenis yang beragam.

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan metode analisis wacana terutama analisis wacana kritis milik tokoh lain untuk lebih meningkatkan minat dan pengalamannya dalam membaca buku atau sumber lain tentang teori analisis wacana kritis agar mempermudah saat proses penelitian.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough untuk mengkaji film *Ali dan Ratu Ratu Queens*. Hal ini dikarenakan keterbatasan referensi, pengalaman, ilmu pengetahuan yang peneliti miliki serta wawasan akan bahasa akademisi yang belum cukup banyak membuat penelitian yang dilakukan berlangsung lebih lama. Wawasan studi kebahasaan sangat berpengaruh terhadap keseluruhan penelitian wacana dalam film ini. Walaupun jauh dari kesempurnaan, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan atas kemauan, usaha dan ikhtiar

terbaik dari peneliti serta bimbingan dan konsultasi informasi dari semua pihak yang ikut serta membantu.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Al - Qur'an, *Al-Hujurat* : 13

Al - Qur'an, *Al-Maidah* : 2

Al- Qur'an, *Al-Hasyr* : 9

Al-Qur'an, *Al-Baqarah* : 216

Al-Qur'an, *An-Nisa* : 34

Buku

Af, M., *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2015.

Aminudin, dan Syuhada H., *Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XII*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021.

Fairclough, N., *Discourse and Social Change*, Great Britain : Marston Book, 1992.

Fairclough, N., *Media Discourse*, Great Britain : Redwood Books, 1995.

FDK, TP., *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah UIN SUNAN AMPEL SURABAYA*, Surabaya: Fakultas Dakwah, 2019.

Hall, S., *Representation*, London : SAGE Publication Ltd, 1997.

- Hasyim, Y., *AKIDAH AKHLAK MTs KELAS VIII*, Jakarta : Direktorat KSKK Madrasah, 2020.
- Hehamala, A., *Membedah Keberagaman Umat Islam Indonesia Menuju Masyarakat Madani*, Jakarta Selatan: Yayasan Rumah Peneleh, 2016.
- Jasmani., *PENDIDIKAN ISLAM EGALITE*, Yogyakarta: Absolute Media, 2011.
- Munir, M. (ed.), *Tetap Kreatif dan Inovatif di Tengah Pandemi Covid-19*, Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Ningtyas, HD., *NARASI PEREMPUAN DI DALAM FILM: Sebagai Ibu, Teman, dan Perempuan Pesanan*, Surabaya : Cipta Media Nusantara, 2021.
- Rohman, H., *Hukum Perkawinan Islam Menurut Empat Mazhab Disertai Aturan yang Berlaku di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2021.
- Sari, JR., *Komunikasi Orang Tua dan Pengaruhnya Pada Anak*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2011.
- Sulaeman, DY. dan Syah, S., *A Note from Tehran: Refleksi Perempuan Indonesia tentang Kebangkitan Islam*, Jakarta: Penerbit Citra, 2013.
- Syuhada, H. dan Abdilah, F., *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021.

Wahyudin, *A to Z Anak Kreatif*, Jakarta: Gema Insani Press, 2007.

Wahyuningsih, S., *Film & Dakwah*, Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019.

Yusmansyah, T., *Akidah dan Akhlak untuk Kelas VIII MTs*, Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008.

Skripsi

Elis Derma Wanti, *Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Ali Dan Ratu-Ratu Queens*, Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.

Febriane Ramadhan Pamungkas, *Konsep Romantisme dalam Film Drama Komedi Indonesia (Analisis Isi terhadap Film Ali & Ratu Ratu Queens)*, Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.

Guntur Segara, *Analisis Kritik Sosial Pada Film Warkop Dki Reborn (Menggunakan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough)*, Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2017.

Iklimatul Luthfiyyah Khoirunnisa, *Analisis Isi Nilai Kepedulian Sosial Dalam Film Ali Dan Ratu-Ratu Queens*, Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas

Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sunan Ampel Surabaya, 2022.

Muhammad Umar Khadafi, *Representasi Akhlak Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa*, Skripsi, Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu, 2021.

Selvi Mayasari, *Analisis Semiotika Film Ali & Ratu Ratu Queens Karya Lucky Kuswandi (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)*, Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung, 2022.

Jurnal

Arifuddin, AFP., “Film Sebagai Media Dakwah Islam”, *Jurnal Aqlam*, (Online), Volume 2, Nomor 2, diakses pada Oktober 2021 dari <https://media.neliti.com/>

Baharuddin, “Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Pada Min I Lamno Desa Pante Keutapang Aceh Jaya”, *Jurnal Al-Ijtima'iyyah*, (Online), Vol. 5, No. 1, diakses pada Juni 2022 dari <https://scholar.google.com/>

Fauzan, U., “Analisis Wacana Kritis Model Fairclough”, *Pendidik*, (Online), Vol. 5, No. 2, diakses pada Juni 2022 dari <https://scholar.google.com/>

Febriani, FR., dan Arni, “Pesan Dakwah Pada Film Iqro: My Universe”, *Jurnal Komunikasi dan Organisasi (J-KO)*, (Online), Volume 2, Nomor 1, diakses pada Agustus 2022 dari <https://scholar.google.com/>

- Goziyah, Film Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia (Penelitian Analisis Wacana Kritis Pada Film Rudy Habibie), Makalah disajikan dalam *Prosiding Semnas Kbsp V*, 2020.
- Hamad, I., “Lebih Dekat dengan Analisis Wacana”, *Mediator*, (Online), Vol. 8, No. 2, diakses pada Maret 2022 dari <https://media.neliti.com/>
- Inayah, SNF., dan Dewi, SM., “Analisis Pesan Dakwah Aqidah, Akhlak dan Syari’ah dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis”, *At Tabsyir*, (Online), Volume 8, Nomor 2, diakses pada Agustus 2022 dari <https://scholar.google.com/>
- Kusno, A., “Analisis Wacana Kritis Model Fairclough Sebagai Alternatif Pendekatan Analisis Kasus Hukum Dugaan Pencemaran Nama Baik”, *Jurnal Forensik Kebahasaan*, (online), Vol. 1, No. 2, diakses pada Juni 2022 dari <https://scholar.google.com/>
- Mulyadi, YB., “Pendekatan Psikologi Keluarga Terhadap Sikap Dan Perilaku Egoistik Anak”, *Dunia Anak*, (Online), Vol. 2, No. 2, diakses pada Agustus 2022 dari <https://scholar.google.com/>
- Mustofa, A., dan Kurniasari, FI., “Konsep Akhlak Mahmudah Dan Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan Al- Mas’udi Dalam Kitab Taysir Al-Khallaq”, *Ilmunu*, (Online), Volume 2, Nomor 1, diakses pada Agustus 2022 dari <https://scholar.google.com/>
- Nugroho, AS., “Analisis Wacana Kritis terhadap Iklan-Iklan Pajak dalam Pembentukan Realitas pada Kehidupan

- Masyarakat”, *Ranah*, (Online), Vol. 1, No. 1, diakses pada Juni 2022 dari <https://scholar.google.com/>
- Nurani, NF., “Analisis Wacana Kritis Penyandang Disabilitas Dalam Film *Dancing In The Rain*”, *Jurnal Komunika*, (online), Vol. 9, No. 2, diakses pada Februari 2022 dari <https://jurnal.kominfo.go.id/>
- Putri, AO., dan Armariena, DN., “Kajian Emosionalisme Dan Egoisme Dalam Novel Pemimpin Yang Telanjang Karya Sally Mackenzie”, *Sastranesia*, (Online), Vol. 7, No. 2, diakses pada Agustus 2022 dari <https://scholar.google.com/>
- Raditya, MFR., “Analisis Kritis Sosiologis Film Ali Dan Ratu-Ratu Queen’s”, *Student Mini Discussion and Review*, (online), diakses pada Agustus 2022 dari <https://scholar.google.com/>
- Rasyidi, MA., “Kekerasan Dalam Rumah Tangga Akibat Dari Kurangnya Pemahaman Terhadap Agama, Hilangnya Akhlaqul Karimah Dan Lemahnya Komunikasi Pada Keluarga Serta Rasa Egoisme Yang Berlebihan”, *Jurnal Mitra Manajemen*, (Online), Vol. 8, No. 1, diakses pada Agustus 2022 dari <https://scholar.google.com/>
- Saidiyah & Julianto, “Problem pernikahan dan strategi penyelesaiannya”, *Jurnal Psikologi Undip*, (Online), Vol. 15, No. 2, diakses pada Juni 2022 dari <https://scholar.google.com/>
- Taylor & Francis., “Introduction”, *Critical Dicourse Studies*, (online), Vol. 1, No. 1, diakses pada Juni 2022 dari <http://www.tandfonline.com/loi/rcds20>

Internet

Anisa Obstetriana, *Sinopsis Film Ali & Ratu-ratu Queens: Perjalanan Mencari Seorang Ibu Hingga ke New York*, diakses pada tanggal 14 Juni 2022 dari <https://portaljogja.pikiran-rakyat.com/>

Dani Saputra, *16 Daftar Nama Pemain Film Ali Dan Ratu Ratu Queens: Ada Iqbal Ramadhan Dan Nirina Zubir*, diakses pada tanggal 14 Juni 2022 dari <https://trenggalekpedia.pikiran-rakyat.com/>

Kincir-Cinema Club, *Muhammad Zaidy Cerita Di balik Film Ali & Ratu-Ratu Queens berkolaborasi dengan Netflix*, diakses pada tanggal 22 Juni 2022 dari <https://www.youtube.com/watch?v=tX2ryWYB56o&t=204s>

Marissa Anita, *About Me*, diakses pada tanggal 14 Juni 2022 dari <https://marissaanita.com/aboutme/>

Mohamad Aji, *Profil dan Biodata Aurora Ribero Lengkap dengan Zodiak, Tinggi Badan hingga Akun Instagram*, diakses pada tanggal 14 Juni 2022 dari <https://kabarbanten.pikiran-rakyat.com/>

Mufit Apriliani, *Sinopsis dan Daftar Pemain Film Ali dan Ratu-ratu Queens: Iqbaal Ramadhan hingga Nirina Zubir*, diakses pada tanggal 14 Juni 2022 dari <https://beritadiy.pikiran-rakyat.com/>

Mujtahiddin Assyiddiecky, *Resensi Film Ali & Ratu-Ratu Queens*, diakses pada tanggal 07 Maret 2022 dari <https://pers-upn.com/>

- Nural, *Karakter Film Ali & Ratu Ratu Queens Ternyata Terinspirasi dari Kisah Nyata*, diakses pada tanggal 07 Maret 2022 dari <https://www.kincir.com/movie/cinema/ali-dan-ratu-ratu-queens-kisah-nyata-CoaOZPbuvbH4>
- Palari Films, *About*, diakses pada tanggal 21 Juni 2022 dari <https://palarifilms.com/about>
- Palari Films, *Awards*, diakses pada tanggal 16 Juni 2022 dari <https://palarifilms.com/awards>
- Ratih Sekar Arum, *Profil Ibnu Jamil, Aktor dan Presenter Kondang Indonesia*, diakses pada tanggal 15 Juni 2022 dari <https://www.hipwee.com/showbiz/profil-ibnu-jamil-aktor-dan-presenter-kondang-indonesia/>
- Risda Aprillia, *Ali & Ratu-Ratu Queens (2021)*, di akses pada tanggal 14 Juni 2022 dari <https://www.jalastoria.id/ali-ratu-ratu-queens-2021/>
- Sosiologis.com, *Subjek Penelitian: Pengertian dan Contohnya*, di akses pada tanggal 13 Juni 2022 dari <https://sosiologis.com/subjek-penelitian>
- Viva, *Berbekal menjadi model majalah remaja, Cut Mini terjun ke panggung hiburan. Aktingnya di layar lebar pun diganjar sejumlah penghargaan perfilman*, diakses pada tanggal 15 Juni 2022 dari <https://www.viva.co.id/siapa/read/756-cut-mini>
- Wikipedia, *Happy Salma*, diakses pada tanggal 14 Juni 2022 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Happy_Salma

Wikipedia, *Nirina Zubir*, diakses pada tanggal 14 Juni 2022 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Nirina_Zubir

Wikipedia, *Ali & Ratu Ratu Queens*, diakses pada tanggal 14 Juni 2022 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Ali_%26_Ratu_Ratu_Queens

Wikipedia, *Asri Welas*, diakses pada tanggal 14 Juni 2022 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Asri_Welas

Wikipedia, *Bayu Skak*, diakses pada tanggal 15 Juni 2022 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Bayu_Skak

Wikipedia, *Iqbaal Ramadhan*, diakses pada tanggal 14 Juni 2022 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Iqbaal_Ramadhan

Wikipedia, *Palari Films*, diakses pada tanggal 16 Juni 2022 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Palari_Films

Wikipedia, *Tika Panggabean*, diakses pada tanggal 14 Juni 2022 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Tika_Panggabean